

**ANALISIS RASIO KEUANGAN TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PERUSAHAAN PT INDOFOOD SUKSES
MAKMUR Tbk**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi tugas dan melengkapi Sebagian syarat-syarat
guna memperoleh Gelar Sarjana Program Statra Satu (S-1)
pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Nama : Lut Fatullatifah

NIM : 19441656

Program Studi : Akuntansi

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO

2023

**ANALISIS RASIO KEUANGAN TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PERUSAHAAN PT INDOFOOD SUKSES
MAKMUR Tbk**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi tugas dan melengkapi Sebagian syarat-syarat
guna memperoleh Gelar Sarjana Program Statra Satu (S-1)
pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Nama : Lut Fatullatifah

NIM : 19441656

Program Studi : Akuntansi

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO

2023

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kinerja
Keuangan Perusahaan PT Indofood Sukses
Makmur Tbk
Nama : Lut Fatullatifah
NIM : 19441656
Tempat, Tanggal Lahir : Ponorogo, 12 Mei 2000
Program Studi : S-1 Akuntansi

Isi dan format telah disetujui dan dinyatakan memenuhi syarat untuk
diujikan guna memperoleh Gelar Sarjana Program Strata (S-1)
pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Ponorogo, 25 Juli 2023

Pembimbing I

Pembimbing II

Titin Eka Ardiana, S.E., M.Si

Ika Farida Ulfah, S.Pd., M.Si

NIDN. 0708028205

NIDN. 0730088302

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi



Dr. Hadf Sumarsono, S.E, M.Si

NIP. 19760508 200501 1 002

Dosen Penguji:

Titin Eka Ardiana, S.E., M.Si

Iin Wijayanti, S.E., M.Ak

Nur Sayidatul Muntiah, S.E., M.Ak

NIDN. 0708028205

NIDN. 0723038707

NIDN. 0710059201

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk periode tahun 2018-2022 ditinjau dari rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio aktivitas dan rasio solvabilitas. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan neraca dan laporan laba rugi PT. Indofood Sukses Makmur periode tahun 2018-2022 yang diperoleh melalui website resmi Bursa Efek Indonesia.

Metode analisis dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif dengan teknik time series. Dari hasil analisis data menunjukkan tingkat likuiditas PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yang diukur menggunakan current ratio dari tahun 2018-2022 secara rata-rata adalah sebesar 136%, menunjukkan kondisi kurang baik karena rasio berada dibawah standar industri 200%. Tingkat solvabilitas PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yang diukur menggunakan debt to asset ratio dari tahun 2018-2022 secara rata-rata adalah sebesar 48%, menunjukkan kondisi tidak baik karena rasio berada diatas standar industri 35%. Tingkat aktivitas PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yang diukur menggunakan inventory turn over dari tahun 2018-2022 secara rata-rata adalah sebanyak 14 kali, menunjukkan kondisi cukup efektif karena rasio berada dibawah standar industri 20 kali. Tingkat profitabilitas PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yang diukur menggunakan return on investment dari tahun 2018-2022 secara rata-rata adalah sebesar 7%, menunjukkan kondisi kurang baik karena berada dibawah standar industri 30%.

Kata kunci: *Profitabilitas, Likuiditas, Aktivitas, Solvabilitas, Kinerja Keuangan*

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Assalamu'alaikum wr. wb.

Alhamdulillah puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunianya-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk". Skripsi ini merupakan sebagian syarat guna memperoleh gelar sarjana program strata satu (S-1) Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih mengalami berbagai kesulitan dan kekurangan, namun berkat bimbingan serta pengarahan dari berbagai pihak, skripsi ini dapat selesai secara tepat waktu. Peneliti mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Kedua orangtua Bapak Muqodim Rifa'i dan Ibu Endang Sulasmi terima kasih senantiasa mendoakan, memberikan cinta dan kasih sayangnya, pengorbanan dan selalu mendukung, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
2. Adik Muhamad Ramdhani yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Dr. Happy Susanto, M.A Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Ponorogo yang telah memberikan kesempatan peneliti untuk menuntut ilmu di Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
4. Dr. Hadi Sumarsono, SE., M.M. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti

untuk bergabung dalam keluarga besar Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

5. Dra. Hj. Khusnatul Zulfa W, MM., Ak.CA. Selaku Ketua Program Studi Akuntansi S1 Ponorogo yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk bergabung dalam keluarga besar Prodi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
6. Titin Eka Ardiana, SE., M.Si. Selaku Dosen Pembimbing 1 yang telah membimbing peneliti dengan penuh ketlatenan sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik dan tepat waktu.
7. Ika Farida Ulfah, S.Pd., M.Si. Selaku Dosen Pembimbing 2 yang telah membimbing peneliti dengan penuh kesabaran dan memberikan sarannya agar skripsi ini selesai dengan baik.
8. Segenap bapak/ibu dosen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo yang telah memberikan semua ilmunya sehingga peneliti mempunyai bekal ilmu yang cukup untuk dituangkan dalam skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuangan yang memberikan dukungan dan saran kepada peneliti.
10. Seluruh Mahasiswa/I Prodi S1 Akuntansi kelas A,B,C angkatan 2019 Universitas Muhammadiyah Ponorogo yang telah memberikan rasa kekeluargaan sehingga dalam mengerjakan skripsi ini peneliti tidak merasa sendirian.
11. Terimakasih untuk diri sendiri, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses

penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

12. Terimakasih kepada pihak – pihak yang tidak disebutkan oleh peneliti secara satu persatu telah berkenan membantu, memberikan masukan dan inspirasi bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan kepada semua pihak yang telah berkenan membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan keterbatasan, oleh karena itu kritik dan saran sangat diharapkan demi skripsi ini lebih baik. Wassalamu'laikum Wr. Wb.

Ponorogo, 25 Juli 2023



Peneliti

PENYATAAN TIDAK MELANGGAR

KODE ETIK PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa, Skripsi ini merupakan karya asli saya sendiri (ASLI), dan isi didalam skripsi ini tidak terdapat karya yang diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademisi di suatu instansi pendidikan, serta sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau yang pernah diterbitkan orang lain kecuali secara tertulis dengan mengacu pada naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Ponorogo, 25 Juli 2023



Lut Fatullatifah
NIM: 19441656

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”

(Q.S Al-Baqarah, 2:286)

“Orang lain ga akan paham struggle dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian success storiesnya aja. Jadi berjuanglah untuk diri sendiri meskipun gak akan ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini.”

(Fardiyandi)



DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
RINGKASAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERNYATAAN TIDAK MENGALAR KODE ETIK PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah	7
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Landasan Teori	9
1. Kinerja Keuangan	9
2. Laporan Keuangan	10
3. Analisis Laporan Keuangan	12
4. Analisis Rasio Keuangan	13
5. Bentuk Analisis Rasio Keuangan	14
2.2 Penelitian Terdahulu	25
2.3 Kerangka Konseptual Penelitian	28
BAB III METODE PENELITIAN	32
3.1 Ruang Lingkup Penelitian	32
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	32
3.3 Metode Pengumpulan Data	33
3.4 Definisi Operasional Variabel	34
3.5 Metode Analisis Data	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	39

4.1 Hasil Penelitian	39
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	39
4.1.1.1 Profil Perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk .	39
4.1.1.2 Visi dan Misi Perusahaan	41
4.1.1.3 Struktur Organisasi	42
4.1.2 Hasil Pengumpulan Data	45
4.1.3 Hasil Deskriptif Penelitian	45
4.1.3.1 Analisis Rasio Likuiditas	45
4.1.3.2 Analisis Rasio Solvabilitas	48
4.1.3.3 Analisis Rasio Aktivitas	50
4.1.3.4 Analisis Rasio Profitabilitas	52
4.2 Pembahasan	54
4.2.1 Kondisi Keuangan Dilihat dari Rasio Likuiditas	55
4.2.2 Kondisi Keuangan Dilihat dari Rasio Solvabilitas	57
4.2.3 Kondisi Keuangan Dilihat dari Rasio Aktivitas	60
4.2.4 Kondisi Keuangan Dilihat dari Rasio Profitabilitas	61
BAB V PENUTUP	64
5.1 Kesimpulan	64
5.2 Keterbatasan Penelitian	65
5.3 Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	69

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Aktivitas Perusahaan PT INDF Tahun 2018-2022	5
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	25
Tabel 3.1 Standar Penilaian Rasio Likuiditas Kinerja Keuangan Perusahaan	37
Tabel 3.2 Standar Penilaian Rasio Solvabilitas Kinerja Keuangan Perusahaan	37
Tabel 3.3 Standar Penilaian Rasio Aktivitas Kinerja Keuangan Perusahaan	38
Tabel 3.4 Standar Penilaian Rasio Profitabilitas Kinerja Keuangan Perusahaan	38
Tabel 4.1 Current Ratio PT Indofood Sukses Makmur Tbk	45
Tabel 4.2 Quick Ratio PT Indofood Sukses Makmur Tbk.....	46
Tabel 4.3 Debt to Asset Ratio PT Indofood Sukses Makmur Tbk.....	48
Tabel 4.4 Debt to Equity Ratio PT Indofood Sukses Makmur Tbk.....	49
Tabel 4.5 Inventory Turn Over PT Indofood Sukses Makmur Tbk.....	50
Tabel 4.6 Total Asset Turnover PT Indofood Sukses Makmur Tbk.....	51
Tabel 4.7 Return On Investment PT Indofood Sukses Makmur Tbk	52
Tabel 4.8 Return On Equity PT Indofood Sukses Makmur Tbk.....	53
Tabel 4.9 Hasil Perhitungan Rasio PT Indofood Sukses Makmur Tbk	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Konseptual	29
Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT Indofood Sukses Makmur Tbk	42



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Neraca dan Laporan Laba Rugi Tahun 2018	70
Lampiran 2 Neraca dan Laporan Laba Rugi Tahun 2019-2020	75
Lampiran 3 Neraca dan Laporan Laba Rugi Tahun 2021-2022	80
Lampiran 4 Berita Acara Bimbingan Skripsi	85
Lampiran 5 Hasil Cek Plagiasi	87



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi dan ekonomi yang semakin berkembang saat ini. Agar berhasil mengelola persaingan tersebut, setiap perusahaan harus bersaing dengan lingkungan bisnis yang semakin kompetitif. Cara termudah untuk melakukannya adalah dengan meningkatkan kapasitas sumber daya yang ada dan menerapkan upaya perbaikan berkelanjutan pada setiap aspek operasi organisasi untuk meningkatkan level perusahaan secara keseluruhan. Indonesia adalah salah satu negara di dunia yang sekarang berkembang, dan hal ini sebagian besar disebabkan oleh perluasan bisnis di semua industri, termasuk sektor ekonomi. Perekonomian Indonesia yang terus menurun mengakibatkan pemilik usaha harus merelokasi operasinya di sana.

Perkembangan suatu perusahaan dapat dilihat dari kondisi keuangan dan kinerja perusahaan yang tercermin pada laporan keuangan perusahaan selama periode tertentu yang berasal dari hasil kegiatan perusahaan akuntansi. Jika produktivitas suatu perusahaan bagus, maka harga sahamnya akan naik; namun, jika produktivitas perusahaan buruk, maka harga sahamnya akan naik karena lebih banyak orang yang bersedia mempertaruhkan uangnya, yang akan mengakibatkan kenaikan harga saham. Namun apabila produktivitas suatu perusahaan baik, maka diharapkan dapat meningkatkan produktivitasnya (Aditikus, et al., 2021).

Melakukan analisis keuangan, seseorang dapat memahami kinerja keuangan organisasi, untuk mendapatkan gambaran tentang kesehatan keuangan tersebut, sehingga manajemen dan investor bisa mengetahui apakah perusahaan dalam keadaan baik atau tidak. Melalui analisis laporan keuangan dapat mengetahui perkembangan keuangan perusahaan dari tahun ke tahun. Hasil analisis ini dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan.

Teknik analisis rasio keuangan adalah untuk menjelaskan gambaran tentang baik buruknya kondisi keuangan perusahaan dalam periode tertentu. Rasio yang digunakan dalam analisis rasio keuangan yaitu rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio aktivitas dan rasio solvabilitas. Tingkat rasio keuangan perusahaan bisa mengetahui keadaan perusahaan sehingga tingkat kinerja keuangan perusahaan dapat diukur. (Kasmir, 2019)

Rasio Likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya. Jenis rasio yang digunakan yaitu *Current Ratio* yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan total aset lancar yang tersedia. *Quick Ratio* yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo (Hery, 2019).

Rasio Solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan utang. Jenis rasio yang digunakan yaitu *Debt to Asset Ratio* (DAR) yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aset. *Debt to Equity Ratio* (DER)

yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal (Hery,2019).

Rasio Aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aset yang dimilikinya, termasuk untuk mengukur tingkat efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang ada. Jenis rasio yang digunakan yaitu *Inventory Turn Over* yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam persediaan akan berputar dalam satu periode. *Total Asset TurnOver* yang digunakan untuk mengukur keefektifan total aset yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan atau mengukur berapa jumlah penjualan yang akan dihasilkan (Hery,2019).

Rasio Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk membatasi kemampuan suatu organisasi untuk menghasilkan pendapatan melalui operasi bisnis regulernya. *Return On Asset (ROA)* adalah jenis rasio yang digunakan untuk memperkirakan jumlah laba yang akan dihasilkan dari setiap rupiah kas yang tidak dialokasikan dalam anggaran keseluruhan. *Return On Equity (ROE)* digunakan untuk memperkirakan jumlah laba yang akan dihasilkan dari setiap rupiah pendapatan dalam perekonomian secara keseluruhan. (Hery,2019).

Penelitian yang dilakukan oleh Badren (2021) tentang analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan pada PT. Ultra Jaya Milk Industry Tbk, dalam penelitiannya pengukuran dilakukan guna memberikan gambaran kepada pemegang saham dan masyarakat mengenai kondisi perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Arsita (2021) tentang analisis rasio keuangan untuk mengukur kinerja keuangan PT. Sentul City Tbk, dalam penelitiannya

pengukuran menggunakan rasio keuangan dapat mengetahui kinerja keuangan perusahaan dengan menginformasikan kondisi keuangan perusahaan tersebut. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Aditikus, et al., (2021) tentang analisis rasio keuangan untuk mengukur kinerja keuangan pada PT. Angkasa Pura 1(Persero), dari hasil penelitian tersebut rasio keuangan digunakan untuk mengukur baik buruknya suatu perusahaan, sehingga membantu pihak yang memiliki kepentingan perusahaan guna mengambil kebijakan dan keputusan sesuai dengan kondisi keuangan perusahaan.

Seiring dengan perkembangan zaman dan kecanggihan teknologi kebutuhan manusia terhadap fasilitas penunjang dalam melakukan perjalanan baik lewat jalur udara maupun jalur darat semakin meningkat dengan semakin bertambahnya jumlah penduduk di Indonesia dan meningkatnya wisatawan domestic maupun internasional.

Usaha *Food and Beverage* merupakan bisnis yang tidak pernah ada habisnya karena kebutuhan pangan sebagai kebutuhan dasar manusia. Bisnis *food and beverage* cukup menarik untuk diolah sebagai objek penelitian, karena bisnis *food and beverage* berkembang cukup pesat di negara maju dan berkembang (Fahmi, 2011:2). Untuk memberikan informasi yang akurat tentang ketidakstabilan sistem keuangan di perusahaan harus melakukan analisis atau interpretasi data keuangan dari perusahaan tersebut dan mengidentifikasi di mana data itu disimpan dalam jurnal keuangan. Objek perusahaan yang akan diteliti dibidang *food and beverage* adalah PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

PT. Indofood Sukses Makmur merupakan salah satu perusahaan

manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia dan perusahaan manufaktur yang terkemuka di Indonesia. Sebagai perusahaan manufaktur yang terkemuka di Indonesia PT. Indofood Sukses Makmur Tbk merupakan perusahaan yang sangat berkembang dan banyak dikenal oleh masyarakat. Berkaitan dengan perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yang dapat mengelola aktivitasnya dan perlu menjalankan ekuitasnya secara professional. Pengukuran kinerja perusahaan untuk memastikan sejauh mana efektivitas kinerja perusahaan dalam memperoleh laba secara periodik pada PT. Indofood Sukses Makmur untuk menunjukkan posisi keuangan yang tidak tetap dari tahun ke tahun.

Menurut Kompas.id PT. Indofood Sukses Makmur Tbk mengalami penurunan laba 17% secara tahunan di tahun 2022, penurunan tersebut ditopang oleh meningkatnya beberapa beban perusahaan, diantaranya adalah beban pokok penjualan yang meningkat 14,93% dari tahun sebelumnya. Direktur Utama dan Chief Executive Officer Indofood Anthoni Salim mengatakan ”Bahwa tahun 2022 menjadi tahun yang penuh tantangan karena meningkatnya ketegangan geopolitik, tingginya tingkat inflasi, dan naiknya berbagai harga komoditas yang menciptakan ketidakpastiaan pasar”.

Tabel 1.1

Aktivitas Perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tahun 2018-2022.

Tahun	Penjualan	Laba Bersih
2018	Rp. 73.394.728.000.000	Rp. 4.961.851.000.000
2019	Rp. 76.592.955.000.000	Rp. 5.902.729.000.000
2020	Rp. 81.731.469.000.000	Rp. 8.752.066.000.000
2021	Rp. 99.345.618.000.000	Rp. 11.203.585.000.000
2022	Rp. 110.830.272.000.000	Rp. 9.192.569.000.000

Sumber : Laporan Keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat fenomena dari PT. Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2018-2022 dimana perusahaan ini mengalami peningkatan laba dari tahun ke tahun dan mengalami penurunan laba ditahun 2022, jika perusahaan mengalami peningkatan laba dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut mempunyai kinerja yang baik. Dan jika perusahaan mengalami penurunan laba dikhawatirkan kinerja perusahaan menurun, namun pada tahun 2022 meskipun penjualan meningkat tetapi laba bersih justru menurun. Oleh karena itu perlu untuk dianalisis dengan menggunakan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas untuk mengukur kinerja perusahaan sehingga diperoleh hasil yang lebih akurat.

. Rasio likuiditas digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio likuiditas penting karena kegagalan dalam membayar kewajiban jangka pendek dapat menyebabkan kebangkrutan dalam perusahaan. Rasio solvabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasikan, baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang. Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik meneliti Rasio aktivitas mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya.

Rasio profitabilitas menunjukan sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan modal yang dimilikinya, rasio profitabilitas penting untuk digunakan dalam menganalisis fenomena yang terjadi **“Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2018-2022”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Kinerja Keuangan PT.Indofood Sukses Makmur,Tbk periode tahun 2018-2022 ditinjau dari Rasio Likuiditas?
2. Bagaimana Kinerja Keuangan PT.Indofood Sukses Makmur,Tbk periode tahun 2018-2022 ditinjau dari Rasio Solvabilitas?
3. Bagaimana Kinerja Keuangan PT.Indofood Sukses Makmur,Tbk periode tahun 2018-2022 ditinjau dari Rasio Aktivitas ?
4. Bagaimana Kinerja Keuangan PT.Indofood Sukses Makmur,Tbk periode tahun 2018-2022 ditinjau dari Rasio Profitabilitas?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu:

Untuk Mengetahui Kinerja Keuangan PT.Indofood Sukses Makmur,Tbk Periode Tahun 2018-2022 ditinjau dari Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas dan Rasio profitabilitas

Manfaat Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan pengetahuan tentang analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran serta

informasi tentang analisis laporan keuangan untuk mengetahui kinerja keuangan serta menambah pengetahuan bagi mahasiswa khususnya jurusan akuntansi

b. Bagi PT.Indofood Sukses Makmur Tbk

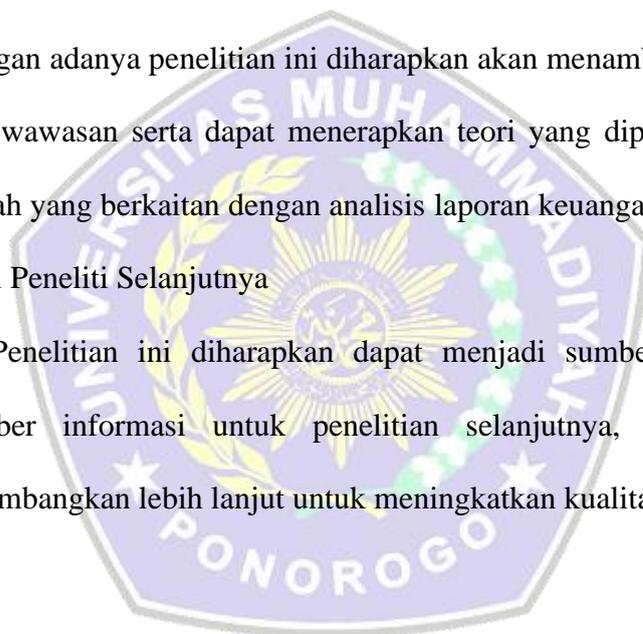
Penelitian ini diharapkan akan menghasilkan informasi yang bermanfaat bagi PT.Indofood Sukses Makmur Tbk khususnya dalam analisis laporan keuangan untuk mengetahui kinerja.

c. Bagi Penulis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan akan menambah pengetahuan dan wawasan serta dapat menerapkan teori yang diperoleh dibangku kuliah yang berkaitan dengan analisis laporan keuangan.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi dan sumber informasi untuk penelitian selanjutnya, sehingga dapat dikembangkan lebih lanjut untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

1. Kinerja Keuangan

1) Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Dapat dijelaskan bahwa kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar menurut Fahmi (2013).

Menurut Kasmir (2018) kinerja keuangan merupakan gambaran prestasi tentang kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu baik dari aspek penghimpunan dana atau penyaluran dana, biasanya diukur dengan mengukur kecukupan modal, likuiditas maupun kemampuan menghasilkan laba yaitu penilaian aspek profitabilitas yang digunakan untuk mengetahui kemampuan dalam menciptakan profit karena merupakan suatu hal yang penting bagi pemilik.

Berdasarkan pengertian kinerja keuangan menurut para ahli diatas dapat diambil kesimpulan sederhana bahwa kinerja keuangan adalah pencapaian prestasi perusahaan pada suatu periode yang menggambarkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dengan indikator likuiditas,

solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas.

2) Tujuan Kinerja Keuangan

Menurut Munawir (2012), dalam pengukuran kinerja keuangan perusahaan mempunyai beberapa tujuan diantaranya :

- a. Untuk mengetahui tingkat likuiditas, yaitu kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi pada saat ditagih.
- b. Untuk mengetahui tingkat solvabilitas, yaitu kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi.
- c. Untuk mengetahui tingkat aktivitas, yaitu kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil, yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-hutangnya.
- d. Untuk mengetahui tingkat profitabilitas dan rentabilitas, yaitu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu yang dibandingkan dengan penggunaan aset atau ekuitas secara produktif.

2. Laporan keuangan

1) Pengertian Laporan Keuangan

Menurut PSAK 1 (2018) laporan keuangan adalah penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Menurut Kasmir (2019) laporan keuangan merupakan laporan yang menunjukkan kondisi perusahaan saat ini dimana keadaan keuangan

perusahaan pada tanggal tertentu dan periode tertentu. Sedangkan, menurut (Utari, et al., 2014) laporan keuangan ialah pernyataan yang disajikan oleh suatu organisasi pada umumnya dan organisasi perusahaan khususnya tentang posisi keuangan, hasil kegiatan operasi, dan arus kas.

2) Tujuan Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2019), tujuan pembuatan atau penyusunan dari laporan keuangan, yaitu:

1. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
2. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
3. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.
4. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam satu periode tertentu.
5. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan.
6. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam periode tertentu.
7. Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan.

3. Analisis Laporan Keuangan

1) Pengertian Analisis Rasio Keuangan

Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Laporan keuangan menggambarkan pos-pos keuangan perusahaan yang diperoleh dalam suatu periode. Secara umum laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi keuangan suatu perusahaan, baik pada saat tertentu maupun pada periode tertentu (Kasmir, 2018).

Tujuan utama dari analisis laporan keuangan adalah agar dapat mengetahui posisi keuangan perusahaan saat ini (Kasmir, 2014). Jadi dengan mengetahui posisi keuangan, setelah dilakukan analisis laporan keuangan secara mendalam, akan terlihat apakah perusahaan dapat mencapai target yang telah direncanakan sebelumnya atau tidak. Hasil analisis laporan keuangan juga akan memberikan informasi tentang kelemahan dan kekuatan yang dimiliki perusahaan.

2). Tujuan Analisis Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2019) Tujuan analisis laporan keuangan yaitu:

- a. Untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam satu periode tertentu, baik harta, kewajiban, modal maupun hasil usaha yang telah dicapai untuk beberapa periode
- b. Untuk mengetahui kelemahan-kelemahan apa saja yang menjadi kekurangan perusahaan
- c. Untuk mengetahui kekuatan-kekuatan yang dimiliki
- d. Untuk mengetahui langkah-langkah perbaikan apa saja yang

perlu dilakukan ke depan yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan saat ini

- e. Untuk melakukan penilaian kinerja manajemen ke depan apakah perlu penyegaran atau tidak karena sudah dianggap berhasil atau tidak
- f. Dapat digunakan sebagai perbandingan dengan perusahaan sejenis tentang hasil yang mereka capai.

4. Analisa Rasio keuangan

1) Pengertian Analisis Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan suatu perhitungan rasio dengan menggunakan laporan keuangan yang berfungsi sebagai alat ukur dalam menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan antara satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan (Hery, 2015).

Analisis Rasio adalah suatu metode analisa untuk mengetahui hubungan dari pos tertentu dalam neraca atau laporan laba/rugi secara individu atau kombinasi dari kedua laporan tersebut. Rasio Keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai.

2) Manfaat analisis rasio keuangan

- a. Untuk dijadikan sebagai alat menilai kinerja keuangan dan prestasi perusahaan
- b. Bagi pihak manajemen sebagai rujukan untuk membuat

perencanaan.

- c. Dapat dijadikan sebagai alat untuk mengevaluasi kondisi suatu perusahaan dari perspektif keuangan.
- d. Bagi para kreditor dapat digunakan untuk memperkirakan potensi risiko yang akan dihadapi dikaitkan dengan adanya kelangsungan pembayaran bunga dan pengembalian pokok pinjaman.
- e. Dapat dijadikan sebagai penilaian bagi pihak stakeholder organisasi.

5. Bentuk analisis rasio keuangan

1. Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratio*) Merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Jenis-jenis rasio likuiditas:

a. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Current ratio (Rasio lancar) yaitu rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar. Rumus :

$$\text{Current rasio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Sumber : (Kasmir, 2019)

Menurut Kasmir (2019) aset lancar merupakan harta perusahaan yang dapat dijadikan uang dalam waktu singkat. Kewajiban lancar merupakan kewajiban perusahaan jangka pendek.

Kasmir (2019) perusahaan dapat dikatakan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya apabila memenuhi standar industri

rasio lancar sebesar 200%.

b. Rasio Sangat Lancar (*Quick Ratio*)

Rasio Sangat Lancar (*Quick ratio*) yaitu rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar hutang lancar dengan menggunakan aktiva lancar tanpa memperhitungkan persediaan. Rumus :

$$\text{Quick ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Sumber : (Kasmir, 2019)

Menurut Fahmi (2013) asset lancar merupakan pos-pos yang berumur satu tahun atau kurang. Atau siklus operasi usaha normal yang lebih besar. Persediaan terdiri dari persediaan alat-alat kantor, persediaan bahan baku, persediaan barang dalam proses dan persediaan barang jadi. Hutang lancar merupakan kewajiban pembayaran dalam satu tahun atau siklus operasi yang normal dalam usaha.

Perusahaan dapat dikatakan baik apabila memenuhi standar industri. Standar industri dalam quick ratio sebesar 150% menurut hery (2019).

c. Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Rasio kas (*Cash ratio*) Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uas kas yang tersedia untuk membayar hutang. Ketersediaan uang kas dapat ditunjukkan dari tersedianya dana kas atau yang setara dengan kas seperti rekening

giro atau tabungan dari bank.

Rumus :

$$\text{Cash ratio} = \frac{\text{Kas}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

Sumber : (Kasmir, 2019)

Menurut Kasmir (2019) kas dapat ditunjukkan dari tersedianya dana kas atau yang setara dengan kas seperti rekening giro atau tabungan di bank. Kewajiban lancar merupakan kewajiban perusahaan jangka pendek.

Hery (2019) perusahaan dapat dikatakan baik dalam memenuhi jangka pendeknya apabila memenuhi standar industri. Standar industri cash ratio yaitu 50%.

2. Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas (*Leverage Ratio*) Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Jenis-jenis rasio solvabilitas:

a. Rasio Hutang Terhadap Harta (*Debt to Asset Ratio*)

Debt to Asset Ratio Merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Rumus :

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Sumber : (Kasmir, 2019)

Total hutang merupakan kewajiban yang harus dibayar perusahaan dalam jangka waktu tertentu. Total aset adalah seluruh harta yang dimiliki perusahaan.

Kasmir (2019) perusahaan yang masih dibawah standar industri akan mengalami kesulitan memperoleh pinjaman artinya hampir separuhnya perusahaan dibiayai oleh hutang. Standar industry debt to asset ratio yaitu 35%.

b. Rasio Hutang Terhadap Modal (*Debt to Equity Ratio*)

Debt to Equity Ratio Merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini diukur dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rumus :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

Sumber : (Kasmir, 2019)

Total hutang merupakan kewajiban yang harus dibayar perusahaan dalam jangka waktu tertentu. Total ekuitas merupakan total selisih antara nilai aset dengan nilai kewajiban.

Standar industry debt to equity ratio 80%. Semakin besar rasio ini maka semakin besar resiko yang ditanggung atas kegagalan yang mungkin terjadi di perusahaan menurut kasmir (2019)

c. Rasio Hutang Jangka Panjang Terhadap Modal (*Long Term Debt to Equity Ratio*)

Long Term Debt to Equity Ratio (LTDTER) Merupakan rasio

antara utang jangka panjang dengan modal sendiri. Tujuannya adalah untuk mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang dengan cara membandingkan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri yang disediakan oleh perusahaan.

Rumus :

$$\text{LTDTER} = \frac{\text{Hutang Jangka Panjang}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

Sumber : (Kasmir, 2019)

Hutang jangka Panjang merupakan kewajiban yang jatuh temponya lebih dari satu tahun. Total modal merupakan seluruh modal yang dimiliki oleh perusahaan.

Kasmir (2019) standar industry long term debt to equity ratio yaitu 10 kali. Semakin rendah rasio maka semakin rendah perusahaan menggunakan pinjaman jangka Panjang dibandingkan dengan modal.

3. Rasio Aktivitas

Rasio Aktivitas (*Activity Ratio*) Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan.

Jenis-jenis rasio aktivitas :

a. Perputaran Piutang (*Receivable Turn over*)

Perputaran piutang (*Receivable Turnover*), rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang usaha atau berapa kali dana yang tertanam dalam piutang usaha akan

berputar dalam satu periode. Perputaran piutang diukur dengan cara membandingkan penjualan kredit dengan rata-rata piutang.

Rumus :

$$\text{Receivabel Turn Over} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Rata-Rata Piutang}}$$

Sumber : (Kasmir, 2019)

Penjualan kredit merupakan penjualan yang pembayarannya diterima beberapa waktu kemudian. Rata-rata piutang adalah jumlah piutang awal periode dengan piutang akhir periode yang dibagi dua. Hery (2019) standar industry perputaran piutang yaitu 15 hari. Semakin rendah rasio perputaran piutang maka modal kerja yang tertanam dalam piutang usaha semakin besar sehingga tidak baik bagi perusahaan.

b. Perputaran Persediaan (*Inventory Turn over*)

Perputaran persediaan, rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam persediaan akan berputar dalam satu periode. Perputaran persediaan diukur dengan cara membandingkan penjualan dengan persediaan.

Rumus :

$$\text{Inventory Turn Over} = \frac{\text{Harga Penjualan Penjualan}}{\text{Persediaan}}$$

Sumber : (Prastowo, 2015)

Harga Pokok Penjualan merupakan harga beli atau pembuatan suatu barang yang dijual. Persediaan merupakan jumlah barang yang tersedia.

Kasmir (2019) standar industry rasio perputaran persediaan yaitu 20 kali. Semakin tinggi rasio yang diperoleh maka menunjukkan bahwa perusahaan bekerja secara efisien dan likuid persediaan semakin baik.

c. Perputaran Modal Kerja (*Working Capital Turn over*)

Perputaran modal kerja merupakan perbandingan antara penjualan dengan modal kerja bersih. Dimana modal kerja bersih adalah aktiva lancar dikurangi utang lancar. Perputaran modal kerja merupakan rasio mengukur aktivitas bisnis terhadap kelebihan aktiva lancar atas kewajiban lancar serta menunjukkan banyaknya penjualan (dalam rupiah) yang dapat diperoleh perusahaan untuk tiap rupiah modal kerja. Rumus :

$$\text{Working Capital Turn Over} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja Rata-rata}}$$

Sumber : (Prastowo, 2015)

Fahmi (2013) penjualan merupakan penerimaan yang diperoleh dari hasil penjualan produk seperti pengiriman barang atau pemberian jasa yang diberikan. Modal kerja rata-rata merupakan jumlah modal kerja awal dan modal kerja yang bagi dua.

Hery (2019) standar industri perputaran modal kerja yaitu 7 kali. Perputaran modal kerja yang rendah artinya perusahaan sedang memiliki kelebihan modal kerja.

d. Perputaran Aktiva Tetap (*Fixed Assets Turn over*)

Fixed assets turn over mengukur efektivitas penggunaan

dana yang tertanam pada harta tetap seperti pabrik dan peralatan, dalam rangka menghasilkan penjualan, atau berapa rupiah penjualan bersih yang dihasilkan oleh setiap rupiah yang diinvestasikan pada aktiva tetap. Rumus :

$$\text{Fixed Asset Turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset Tetap}}$$

Sumber : (Kasmir, 2019)

Fahmi (2013) penjualan merupakan penerimaan yang diperoleh dari hasil penjualan produk seperti pengiriman barang atau pemberian jasa yang diberikan. Total aktiva tetap yaitu total kekayaan yang dimiliki perusahaan yang pemakaiannya lebih dari satu tahun.

Standar industri perputaran aset tetap yaitu 3 kali. Perputaran aset tetap yang rendah berarti perusahaan memiliki kelebihan kapasitas aset tetap, dimana aset tetap yang ada belum dimanfaatkan secara maksimal untuk menciptakan penjualan menurut Hery (2019)

e. Perputaran Aktiva (*Total Assets Turn over*)

Total Assets turnover merupakan perbandingan antara penjualan dengan total aktiva suatu perusahaan dimana rasio ini menggambarkan kecepatan perputarannya total aktiva dalam satu periode tertentu. Rumus :

$$\text{Total Asset TurnOver} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$$

Sumber : (Kasmir, 2019)

Fahmi (2013) penjualan merupakan penerimaan yang diperoleh dari hasil penjualan produk seperti pengiriman barang atau pemberian

jasa yang diberikan. Total Aktiva merupakan total seluruh aktiva perusahaan yang tercantum dalam neraca pada periode tertentu.

Hery (2019) standar industri perputaran total aset yaitu 2 kali. Perputaran aset yang rendah berarti perusahaan memiliki kelebihan total aset dimana total aset yang ada belum dimanfaatkan secara maksimal untuk menciptakan penjualan.

4. Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratio*) Merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Jenis-jenis rasio profitabilitas:

a. Net Profit Margin (NPM)

Net profit margin merupakan rasio yang digunakan untuk menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan. Rasio ini merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan.

Rumus :

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

Sumber : (Kasmir, 2019)

Laba bersih merupakan keuntungan pendapatan dari aktivitas dalam periode tertentu yang sudah dikurangi beban pajak penghasilan.

Total asset merupakan total harta yang dimiliki perusahaan.

Hery (2019) standar industri Net Profit Margin yaitu 20%. Semakin tinggi margin laba bersih berarti semakin tinggi pula laba bersih

yang dihasilkan dari penjualan bersih.

b. Gross Profit Margin (GPM)

Gross profit margin adalah margin laba kotor yang menunjukkan laba yang relatif terhadap perusahaan dengan cara penjualan bersih dikurangi harga pokok penjualan. Rumus :

$$\text{GPM} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Total Pendapatan}} \times 100\%$$

Sumber : (Kasmir, 2019)

Laba bersih merupakan keuntungan pendapatan dari aktivitas dalam periode tertentu yang sudah dikurangi beban pajak penghasilan.

Total asset merupakan total harta yang dimiliki perusahaan.

Hery (2019) standar industri Gross Profit Margin yaitu 28%.

Semakin tinggi margin laba kotor berarti semakin tinggi pula laba kotor yang dihasilkan dari penjualan.

c. Return on Investment (ROI)

Rasio ini menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Rasio ini merupakan suatu ukuran tentang keefektifitasan manajemen dalam mengelola investasinya.

Rumus :

$$\text{ROI} = \frac{\text{Laba Sesudah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Sumber : (Kasmir, 2019)

Laba bersih merupakan keuntungan pendapatan dari aktivitas dalam periode tertentu yang sudah dikurangi beban pajak penghasilan.

Total asset merupakan total harta yang dimiliki perusahaan.

Standar industri Return On Investment yaitu 30%. Semakin rendah rasio ini maka perusahaan dikatakan kurang baik karena rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas seluruh operasi perusahaan menurut Kasmir (2019).

d. Return On Assets (ROA)

Return on Assets atau Tingkat Pengembalian Aset adalah rasio profitabilitas yang menunjukkan persentase keuntungan (laba bersih) yang diperoleh perusahaan sehubungan dengan keseluruhan sumber daya atau rata-rata jumlah aset. Rumus :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Sumber : (Kasmir, 2019)

Laba bersih merupakan keuntungan pendapatan dari aktivitas dalam periode tertentu yang sudah dikurangi beban pajak penghasilan.

Total asset merupakan total harta yang dimiliki perusahaan.

Hery (2019) standar industri Return On Asset yaitu 20%. Semakin tinggi hasil pengembalian atas aset maka semakin tinggi jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total asset.

e. Return on Equity (ROE)

Return on equity atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, maka akan semakin baik. Artinya, posisi

pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya.

Rumus :

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

Sumber : (Kasmir, 2019)

Laba bersih merupakan keuntungan pendapatan dari aktivitas dalam periode tertentu yang sudah dikurangi beban pajak penghasilan.

Total asset merupakan total harta yang dimiliki perusahaan.

Hery (2019) standar industri Return On Equity yaitu 30%. Semakin tinggi hasil pengembalian atas ekuitas berarti semakin tinggi jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam ekuitas.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu dengan tema yang sama dapat dijadikan acuan untuk dijadikan referensi dalam penelitian ini. Hasil penelitian terdahulu sebagai berikut:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti, Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Basiroh S, Tristiasrini, 2017	Analisa rasio keuangan terhadap kinerja keuangan perusahaan pada PT. Gudang Garam Tbk dan PT. HM Sampoerna Tbk tahun 2013-2017	kuantitatif sampling purposive	Berdasarkan analisis laporan keuangan dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017, perusahaan yang memiliki rasio likuiditas lebih baik yaitu PT. HM Sampoerna Tbk dengan rata-rata rasio sebesar 2.16, atau perusahaan memiliki tingkat jaminan penyelesaian kewajiban jangka pendeknya sebesar 216% dibandingkan dengan PT. Gudang Garam Tbk yang memiliki rata-rata rasio sebesar 0.71 atau 71%. Perusahaan yang memiliki

				<p>rasio solvabilitas lebih baik yaitu PT. HM Sampoerna Tbk dengan rata-rata rasio sebesar 0.4 atau 40% dari total aktiva perusahaan yang dibiayai oleh hutang, rasio yang diperoleh lebih rendah dibandingkan dengan PT. Gudang Garam Tbk dengan perolehan rata-rata rasio sebesar 0.41 atau 41% dari total aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang, semakin rendah angka rasio maka semakin baik. Perusahaan yang memiliki rasio profitabilitas lebih baik yaitu PT. HM Sampoerna Tbk dengan rata-rata rasio sebesar 0.27 atau perusahaan dapat menghasilkan tingkat laba sebesar 27% lebih besar dibandingkan dengan PT. Gudang Garam Tbk yang memiliki rata-rata rasio sebesar 0.18 atau perusahaan menghasilkan tingkat laba sebesar 18%. Perusahaan yang memiliki rasio aktivitas lebih baik yaitu PT. HM Sampoerna Tbk dengan perolehan rata-rata rasio sebesar 17.7 atau 177% tingkat perputaran aktiva perusahaan, lebih besar dibandingkan dengan PT. Gudang Garam Tbk yang memiliki rata-rata rasio sebesar 11.6 atau 116% tingkat perputaran aktiva perusahaan</p>
2.	Anita Herawati, Supriyanto, 2019	Analisis kinerja keuangan pada PT. Semen Indonesia (persero) Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Deskriptif Kuantitatif	Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh adalah secara umum kinerja keuangan perusahaan berdasarkan profitabilitasnya belum efisien. Kinerja keuangan perusahaan belum efisien disebabkan penurunan masing-masing dalam tiga tahun pada Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Return On Asset, dan Return On Equity.
3.	Aditikus, Cindy E., Wilfried S. Manoppo, Joanne V. Mangindaan, 2021	analisis rasio keuangan untuk mengukur kinerja keuangan pada PT. Angkasa Pura 1 (persero).	Deskriptif Kuantitatif	Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa Rasio Likuiditas untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang jangka pendeknya melalui indikator Current Ratio, Quick Ratio dan Inventory to Net Working Ratio dalam keadaan "Kurang Baik" sedangkan dari indikator Cash Ratio berada dalam keadaan

				<p>“Sangat Baik”. Rasio solvabilitas untuk mengukur atau melihat sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang melalui indikator Debt Ratio, Debt to Equity Ratio, Long-Term Debt to Equity Ratio, Times Interest Earned Ratio dan Operating Income to Liabilities Ratio berada dalam keadaan “Kurang Baik”. Rasio aktivitas untuk mengukur seberapa efektif perusahaan dalam menggunakan aset yang dimilikinya melalui indikator Accounts Receivable Turn Over Ratio, Working Capital Turn Over Ratio, Fixed Assets Turn Over Ratio, dan Total Asets Turn Over Ratio berada dalam keadaan “Kurang Baik” sedangkan untuk Inventory Turn Over Ratio berada dalam keadaan “Baik”. Rasio profitabilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Melalui indikator Return On Asets Ratio dan Return On Equity Ratio berada dalam keadaan “Kurang Baik” sedangkan untuk indikator Operating Profit Margin Ratio dan Net Profit Margin Ratio berada dalam keadaan “Cukup Baik”</p>
4.	Arsita Y, 2021	Analisis rasio keuangan untuk mengukur kinerja keuangan PT Sentul City Tbk	Statistik Deskriptif	<p>Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT Sentul City Tbk tahun 2014-2019 dimana rasio likuiditas berada dalam keadaan likuid. Rasio Solvabilitas dalam keadaan baik karena berada diatas standar rasio keuangan. Rasio aktivitas dan profitabilitas berada dalam keadaan kurang baik karena berada dibawah standar rasio keuangan.</p>
5.	Rumia Simanullang, Dessy Rahmadany Chandra, 2021	Analisis rasio profitabilitas dan rasio likuiditas terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur sub sektor food & beverage yang	Deskriptif Kuantitatif	<p>Berdasarkan hasil perhitungan rasio profitabilitas diukur menggunakan net profit margin, return on asset, return on equity menunjukkan bahwa kondisi kinerja keuangan perusahaan dalam keadaan kurang baik (buruk) dan gross profit margin menunjukkan bahwa kondisi kinerja keuangan perusahaan dalam keadaan</p>

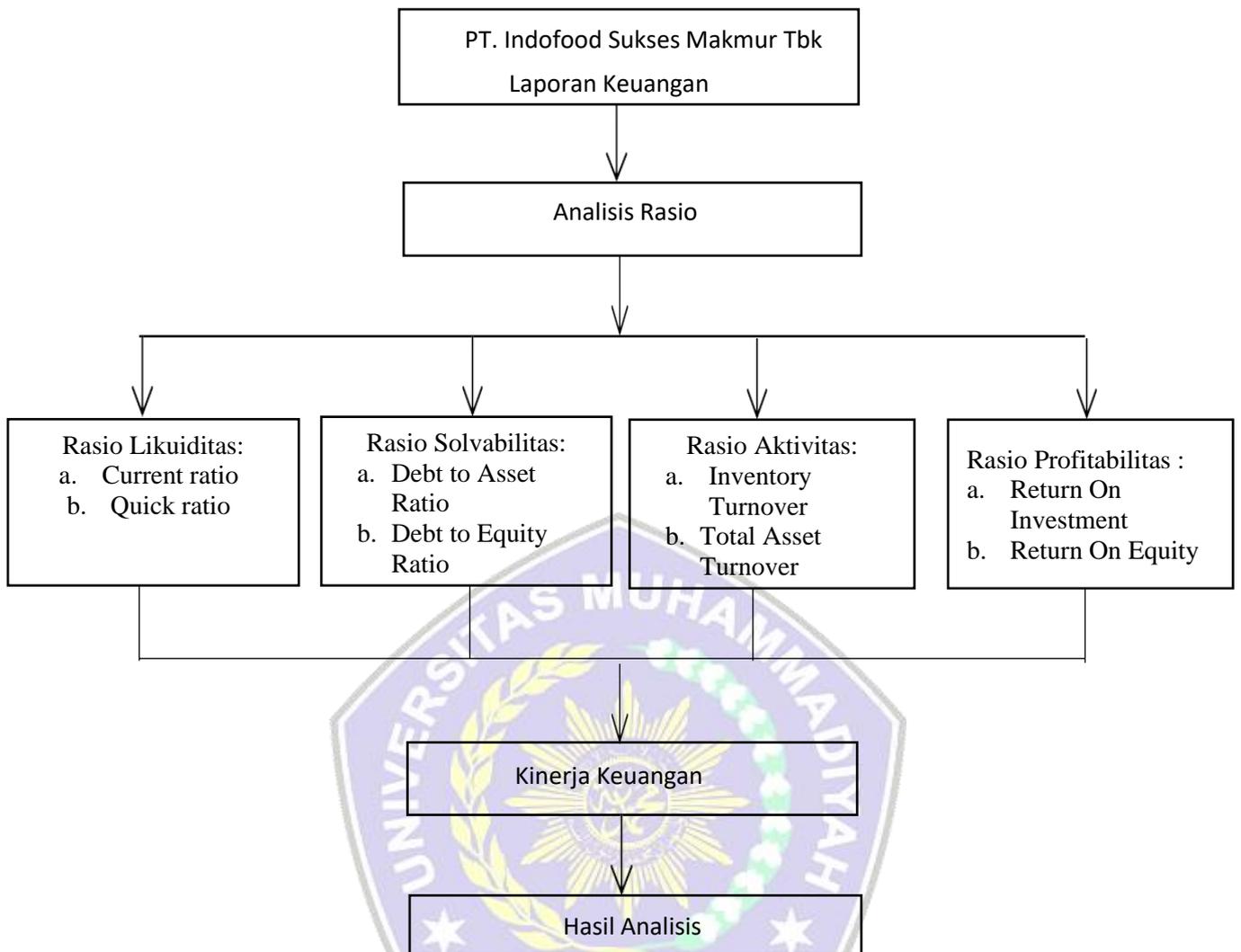
		terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2016-2020		baik. Sedangkan perhitungan rasio likuiditas diukur menggunakan current ratio, quick ratio dan cash ratio menunjukkan bahwa kondisi kinerja keuangan perusahaan dalam keadaan baik
--	--	---	--	--

Sumber : Jurnal Penelitian Terdahulu 2017-2022

2.3 Kerangka Konseptual Penelitian

Kerangka konseptual penelitian ini yaitu penjelasan terhadap masalah yang menjadi objek penelitian untuk menggambarkan penelitian yang akan dilakukan mengenai analisis rasio keuangan terhadap kinerja keuangan perusahaan. PT. Indofood Sukses Makmur Tbk merupakan perusahaan yang bergerak dibidang food and beverage yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang telah mempublikasikan laporan keuangannya. Penilaian kinerja keuangan menggunakan analisis rasio keuangan pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, Analisis rasio keuangan merupakan analisis yang dilakukan dengan menghubungkan berbagai perkiraan yang ada pada laporan keuangan dalam bentuk rasio keuangan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan (Hery, 2019).

Beberapa rasio yang digunakan peneliti dalam menganalisis kinerja keuangan perusahaan yaitu rasio likuiditas rasio likuiditas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas. Analisis kinerja keuangan merupakan proses pengkajian terhadap pengukuran dan memberikan solusi pada keuangan perusahaan dalam periode tertentu. Apabila kinerja keuangan perusahaan baik maka nilai usaha akan tinggi, sehingga membuat para investor tertarik menanamkan modalnya.



Gambar 1.1 Kerangka Konseptual

Dalam penelitian ini, akan diteliti adalah mengenai laporan keuangan dan kinerja keuangan. laporan keuangan adalah suatu alat yang digunakan untuk menilai keadaan dari suatu peristiwa yang belum jelas kebenarannya menjadi suatu yang benar. Sedangkan kinerja keuangan perusahaan mencerminkan kemampuan dalam mengelola keuangan perusahaan dalam menjalankan aktivitas perusahaan. Untuk mengetahui kinerja posisi keuangan perusahaan maka perlu menganalisis laporan keuangan.

Ada beberapa alat yang dapat digunakan untuk menganalisis laporan

keuangan perusahaan diantaranya adalah dengan menggunakan analisis rasio antara lain rasio likuiditas merupakan kewajiban perusahaan dalam melunas kewajiban jangka panjang, solvabilitas merupakan alat untuk mengukur kegiatan perusahaan di belanjai oleh utang, aktivitas merupakan alat untuk mengetahui seberapa efektifitas dan efisiensi penggunaan sumber daya sedangkan profitabilitas yaitu kemampuan sejauh mana kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba.

Analisis rasio bertujuan untuk mengukur tingkat efektifitas keputusan yang telah diambil oleh perusahaan dalam menjalankan usahanya. jenis rasio yang digunakan untuk menilai posisi keuangan dan kinerja keuangan perusahaan, yaitu rasio likuiditas, rasio leverage atau solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas. Analisis rasio likuiditas dapat diartikan sebagai hasil yang di peroleh untuk mengukur kemampuan perusahaan dari proses menganalisis rasio-rasio yang berhubungan dengan tingkat likuiditas suatu perusahaan.

Kinerja keuangan merupakan analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah membuat laporan keuangan dengan mengunakan aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Penilaian ini dapat dilakukan dengan melihat sisi kinerja keuangan dan non kinerja keuangan. Analisis kinerja keuangan adalah proses pengkajian secara kritis terhadap review data, menghitung, mengukur, menginterpretasikan dan memberikan solusi pada keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu. Jika kinerja keuangan perusahaan baik maka nilai usaha akan tinggi.

Dengan nilai usaha yang tinggi membuat para investor melirik perusahaan dan menanamkan modal. Kesimpulan tersebut dapat memberikan penjelasan

tentang berhasilnya tidaknya perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek pada saat jatuh tempo.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yang bergerak di industri barang konsumsi, yang datanya terdaftar di www.idx.co.id. Jenis penelitian yang digunakan adalah Deskriptif Kuantitatif yaitu mengumpulkan, mengolah, dan menginterpretasikan data yang diperoleh sehingga memperoleh gambaran yang jelas mengenai keadaan yang diteliti berdasarkan angka-angka.

Fenomena dari PT. Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2018-2022 dimana perusahaan ini mengalami peningkatan laba dari tahun ke tahun dan mengalami penurunan laba ditahun 2022, dalam penelitian ini menggunakan rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio aktivitas dan rasio solvabilitas. Peneliti memperoleh data berupa laporan keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio keuangan kemudian ditarik kesimpulan mengenai kinerja keuangan perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2018-2022.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan element yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Element populasi adalah keseluruhan subyek yang akan diukur, yang merupakan unit yang diteliti Sugiyono (2018). Populasi dari penelitian ini yaitu laporan keuangan yang berupa neraca dan laporan laba rugi pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2018-2021. Sumber :

www.idx.co.id.

b. Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh dari data PT. Indofood Sukses Makmur Tbk selama periode 2018-2022. Sampel jenuh merupakan sampel yang bila ditambah jumlahnya tidak akan mempengaruhi nilai informasi yang telah diperoleh. Sampel jenuh juga dapat diartikan sebagai sampel yang menggunakan semua anggota populasinya. Sampel ini sering digunakan jika jumlah populasi kecil atau kurang dari 30 orang.

3.3 Metode pengambilan Data

1. Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data. Sumber data sekunder merupakan sumber data pelengkap yang berfungsi melengkapi data yang diperlukan data primer (Sugiyono, 2018).

2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data dokumentasi dengan cara mengumpulkan dokumen mengenai laporan keuangan perusahaan di Bursa Efek Indonesia (Sugiyono, 2018). Pengumpulan dokumen, data, dan catatan-catatan perusahaan (data sekunder) yang diperoleh dari PT. Indofood Sukses Makmur Tbk serta studi pustaka berupa data yang diperoleh dari buku-buku ilmiah, laporan penelitian, tulisan ilmiah, literatur-literatur, termasuk didalamnya adalah

bahan-bahan kuliah yang berkaitan dengan analisis laporan keuangan untuk kinerja keuangan.

3.4 Definisi Operasional Variabel

1. Kinerja keuangan

Fahmi (2013) kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan yang baik dan benar.

2. Rasio Keuangan

Kasmir (2019) rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antarkomponen yang ada di antara laporan keuangan. Kemudian angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode.

3. Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratio*) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek (Kasmir, 2019).

a. *Current Ratio*

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Sumber: (Kasmir, 2019)

b. *Quick Ratio*

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Sumber: (Kasmir, 2019)

4. Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas (*Leverage Ratio*) Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang (Kasmir, 2019).

a. *Debt to Asset Ratio*

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Sumber: (Kasmir, 2019)

b. *Debt to Equity Ratio*

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Sumber: (Kasmir, 2019)

5. Rasio Aktivitas

Rasio Aktivitas (*Activity Ratio*) Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan (Kasmir, 2019).

a. *Inventory TurnOver*

$$\text{Inventory TurnOver} = \frac{\text{Total Persediaan}}{\text{Total Pendapatan Usaha}}$$

Sumber: (Kasmir, 2019)

b. *Total Asset Turnover*

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Total Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

Sumber: (Kasmir, 2019)

6. Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratio*) Merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu (Kasmir, 2019)

a. *Return On Investment*

$$\text{Return On Investment} = \frac{\text{Laba Sesudah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Sumber: (Kasmir, 2019)

b. *Return On Equity*

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Sumber: (Kasmir, 2019)

3.5 Metode Analisis Data

Peneliti memutuskan mengambil penelitian di PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif terhadap laporan keuangan perusahaan yang sudah di publikasikan di www.idx.co.id. dengan menggunakan rumus rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas. Berikut adalah langkah-langkah pengolahan data untuk analisis rasio keuangan dalam penelitian ini adalah:

1. Mencari data mentah, yakni laporan keuangan perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode

tahun 2018 sampai 2022.

2. Menghitung dan menganalisis rasio-rasio keuangan yang diperlukan, seperti rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas.
3. Membandingkan hasil perhitungan masing-masing rasio keuangan perusahaan dengan rata-rata industri.
 - a. Rasio Likuiditas

Tabel 3.1. Standar Penilaian Likuiditas Kinerja Keuangan Perusahaan.

No.	Jenis Rasio Likuiditas	Standar Industri	Kriteria		
			Kurang baik	Baik	Sangat baik
1.	Current Ratio	200%	<200%	200%	>200%
2.	Quick Ratio	150%	<150%	150%	>150%

Sumber : (Kasmir, 2019)

Perusahaan dikatakan kurang baik apabila dibawah standar industri, sehingga perusahaan dikatakan kurang mampu dalam memenuhi hutang jangka pendeknya.

- b. Rasio Solvabilitas

Tabel 3.2. Standar Penilaian Rasio Aktivitas Kinerja Keuangan Perusahaan

No.	Jenis Rasio Solvabilitas	Standar Industri	Kriteria		
			Sangat baik	baik	Kurang baik
1.	Debt To Asset Ratio	35%	>45%-55%	>45%-55%	>45%-55%
2.	Debt To Equity Ratio	80%	>120%-150%	>120%-150%	>120%-150%

Sumber : (Kasmir, 2019)

Perusahaan dikatakan kurang baik apabila berada diatas standar industri, sehingga perusahaan dikatakan belum mampu memenuhi seluruh

hutangnya.

c. Rasio Aktivitas

Tabel 3.3. Standar Penilaian Rasio Aktivitas Kinerja Keuangan Perusahaan

No.	Jenis Rasio Aktivitas	Standar Industri	Kriteria
1.	Inventory Turn Over	20 x	Efektif
2.	Total Asset Turn Over	2 x	Efektif

Sumber : (Kasmir, 2019)

Perusahaan dikatakan baik apabila memenuhi standar industri rasio keuangan, yang artinya perusahaan sudah efektif dalam memanfaatkan sumberdaya yang dimiliki.

d. Rasio Profitabilitas

Tabel 3.4. Standar Penilaian profitabilitas Kinerja Keuangan Perusahaan

No.	Jenis Rasio Profitabilitas	Standar Industri	Kriteria		
			Kurang baik	Baik	Sangat baik
1.	Return On Investment	30%	<30%	30%	>30%
2.	Return On Equity	40%	<40%	40%	>40%

Sumber : (Kasmir,2019)

Perusahaan dikatakan baik apabila berada diatas standar industri rasio keuangan, sehingga perusahaan dapat dikatakan cukup efisien dalam menghasilkan laba.

4. Mengevaluasi dan menginterpretasikan hasil penelitian mengenai kinerja keuangan.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1.1 Profil Perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk

PT Indofood Sukses Makmur Tbk. merupakan produsen berbagai jenis makanan dan minuman yang bermarkas di Jakarta, Indonesia. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 14 Agustus 1990 oleh Sudono Salim dengan nama PT Panganjaya Intikusuma yang pada tanggal 5 Februari 1994 menjadi Indofood Sukses Makmur. Perusahaan ini mengekspor bahan makanannya hingga Australia, Asia, dan Eropa.

Kegiatan usaha Indofood dibagi menjadi empat kelompok usaha strategis yaitu : produk konsumen bermerek Bogasari, minyak goreng dan lemak nabati, serta distribusi kelompok produk konsumen bermerek terdiri dari divisi mie instan, divisi makanan ringan, divisi nutrisi dan makanan khusus, divisi bumbu penyedap makanan, serta divisi kemasan, adapun kelompok minyak goreng dan lemak nabati terdiri dari divisi perkebunan, divisi minyak goreng dan margarine serta divisi komoditi.

PT Indofood Sukses Makmur Tbk berkantor pusat di Jakarta dan didirikan dengan nama PT Panganjaya Intikusuma berdasarkan Memorandum of Association No. 228 tanggal 14 Agustus 1990. Kantor pusat perusahaan berlokasi di Plaza Sudirman (Indofood Tower) Jalan Jendral Sudirman Kav.76-78. Berdasarkan keputusan rapat umum perusahaan pada tanggal 5 Februari 1994, perusahaan mengubah namanya

dari PT Panganjaya Intikusuma menjadi PT Indofood Sukses Makmur Tbk. PT Indofood Sukses Makmur Tbk tercatat di Bursa Efek Jakarta dan resmi menjadi perusahaan saham gabungan pada tahun 1994.

Indofood secara bertahap bertransformasi dari perusahaan mi instan menjadi perusahaan Total Food Solutions, yang kegiatannya meliputi seluruh tahapan proses produksi makanan, dimulai dengan produksi dan pengolahan bahan mentah hingga produk akhir yang tersedia di rak pengecer. Sebagai perusahaan terkemuka di industri makanan Indonesia, Indofood didukung oleh sistem distribusi yang luas untuk memastikan produknya dikenal di seluruh nusantara. Indofood memiliki empat kelompok usaha strategis pelengkap (grup):

- a) Produk Konsumen Bermerek (CBP) memproduksi berbagai mie instan, makanan, makanan ringan dan makanan bergizi dan khusus. Dengan mengakuisisi PT Indolakto (Indolakto) pada tahun 2008, Daisy Dairy merupakan segmen baru dari grup CBP, memperkuat posisi grup di pasar yang berkembang pesat ini. Operasi Grup CBP didukung oleh Divisi Rempah-Rempah dan Pengemasan.
- b) Kegiatan utama Bogasar adalah produksi tepung terigu, pasta dan cookies, dan kegiatan kelompok didukung oleh perusahaan pelayaran.
- c) Usaha pertanian, kegiatan utama kelompok adalah penelitian dan pengembangan, pembibitan kelapa sawit, pengolahan minyak goreng, margarin dan kembang gula, termasuk pengolahan, branding dan distribusi. Selain itu, usaha kelompok juga meliputi pengolahan dan pengolahan karet, tebu, kakao dan teh.

d) Distribusi memiliki jaringan distribusi terbesar di Indonesia. Grup ini memasarkan hampir semua produk konsumen Indofood dan produk pihak ketiga. Warisan terbesar Indofood saat ini adalah kekuatan merek-mereknya, bahkan banyak yang sudah bertahun-tahun di hati masyarakat Indonesia, antara lain beberapa merek mie instan (Indomie, Supermi dan Sarimi), produk susu (Indomilk dan Cap Enaak), tepung terigu (Segitiga Biru, Kunci Biru dan Cakra kembar, minyak goreng (Bimoli), margarin (Simas Palma). Meski bersaing ketat, merek-merek tersebut tetap menjadi pemimpin pasar di segmennya masing-masing, dikenal dengan kualitas produknya dan diterima dengan baik di berbagai segmen pasar.

4.1.1.2 Visi dan Misi Perusahaan

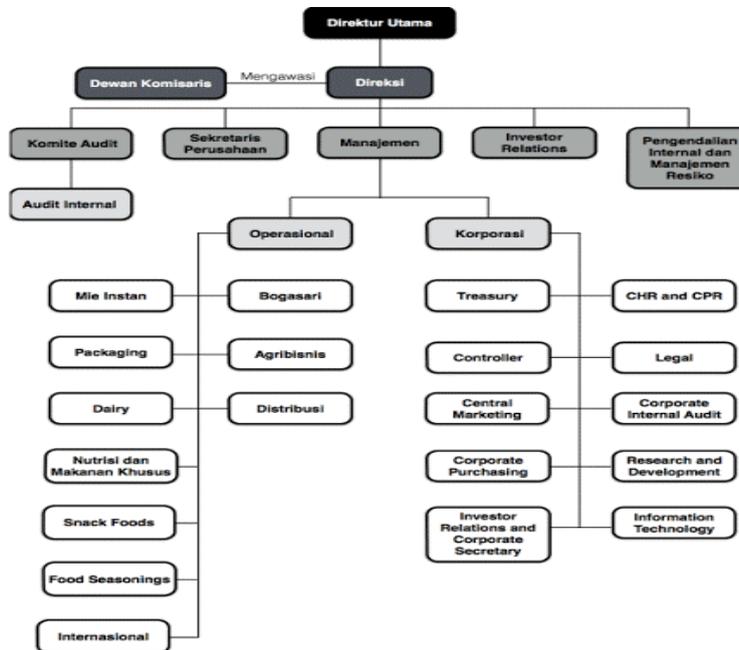
a. Visi

Perusahaan Total Food Solution

b. Misi

- 1) Memberikan solusi atas kebutuhan pangan secara berkelanjutan
- 2) Senantiasa meningkatkan kompetensi karyawan, proses produksi, dan teknologi kami
- 3) Memberikan kontribusi bagi kesejahteraan masyarakat dan lingkungan secara berkelanjutan.
- 4) Meningkatkan stakeholders value' secara berkesinambungan.

4.1.1.3 Struktur Organisasi dan Job Description



Gambar 4.1
Struktur Organisasi PT Indofood Sukses Makmur Tbk

1. Direktur Utama

Tugas Direktur Utama adalah mengawasi kegiatan dan kepengurusan pengurus. Komisaris independen adalah Dr. Utomo Josodirdjo, Torstein Stephansen dan prof. dr. inisiatif Wahjud.

2. Direksi

Perusahaan dikelola oleh CEO, yang dibantu oleh delapan anggota dewan lainnya dalam mengelola operasi bisnis perusahaan. CEO bertanggung jawab untuk mengembangkan arah strategis perusahaan dan mencapai semua tujuan dan sasaran. CEO perusahaan adalah Anthoni Salim dan delapan direktur lainnya; Franciscus Welirang,

Thomas Thjie, Darmawan Sarsito, Taufik Wiraatmadja, Peter Kradolfer, Moleonoto, Axton Salim and Werianty Setiawan

3. Panitia Pengawas

Dibentuk dan disusun berdasarkan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK no. 29/PM/2004). Tugas komite audit adalah membantu pengurus PT Indofood Sukses Makmur Tbk dalam peran pengawasannya dengan memeriksa laporan keuangan tahunan perusahaan.

4. Audit internal

Tugas audit internal adalah untuk menilai efektivitas sistem pengendalian internal Indofood, untuk memastikan penerapan semua tindakan secara benar dan tepat waktu, serta keandalan informasi operasional dan keuangan serta kepatuhan terhadap peraturan dan prinsip Indofood. Perusahaan. Selain itu, beliau bertanggung jawab kepada dewan, dan tugasnya adalah melakukan audit dan mengontrol kinerja perusahaan, agar manajemen berjalan dengan baik di semua tingkatan. Audit internal secara berkala disampaikan kepada anggota komite audit dan dewan.

5. Sekretaris perusahaan

Sekretaris Perusahaan bertindak sebagai penghubung antara Perusahaan dan lembaga pasar modal, pemegang saham dan publik dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan pasar modal, memberi nasihat kepada dewan tentang perubahan peraturan dan masalah komposisi dewan rapat eksekutif.

6. Manajemen operasional

Setiap direktur pelaksana bertanggung jawab kepada dewan untuk kegiatan operasional seluruh perusahaan, mengoordinasikan kegiatan operasional dan menentukan kebijakan operasional. Departemen operasi meliputi; Mie Instan, Kemasan, Susu, Bumbu Makanan, Makanan Ringan, Bogasari, Pertanian, Pemasaran, Internasional, Nutrisi dan Makanan Khusus.

7. Manajemen bisnis

Setiap direktur grup memiliki tugas masing-masing sebagai manajer operasional perusahaan. Divisi usaha meliputi; CFO, Controller, Akuisisi Perusahaan, Pemasaran Pusat, Hubungan Investor dan Sekretaris Perusahaan, Sumber Daya Manusia, Hubungan Perusahaan, Urusan Hukum, Audit Internal, Penelitian dan Pengembangan, dan Teknologi Informasi.

8. Hubungan investor

Tanggung jawab utama hubungan investor adalah untuk secara proaktif memberi tahu para analis dan investor tentang hasil keuangan Perusahaan dan informasi lainnya secara konsisten dan transparan.

9. Pengendalian internal dan manajemen risiko

Manajemen Indofood bertanggung jawab untuk membangun dan menerapkan pengendalian internal, penilaian risiko dan manajemen risiko yang memadai melalui sistem yang dirancang untuk memberikan jaminan yang memadai kepada manajemen dan direksi.

4.1.2 Hasil Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian menggunakan data sekunder berupa laporan neraca dan laporan laba rugi dengan pengambilan sampel penelitian menggunakan metode time series indeks pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2018-2022.

4.1.3 Hasil Deskriptif Penelitian

4.1.3.1 Analisis Rasio Likuiditas

1) Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Tabel 4.1 *Current Ratio* PT Indofood Sukses Makmur Tbk

Tahun	Aktiva Lancar (Ribuan Rupiah)	Hutang Lancar (Ribuan Rupiah)	CR
2018	Rp. 33.272.618	Rp. 31.204.102	106%
2019	Rp. 31.403.445	Rp. 24.686.862	127%
2020	Rp. 38.418.238	Rp. 27.975.875	137%
2021	Rp. 54.183.399	Rp. 40.403.404	134%
2022	Rp. 54.876.668	Rp. 30.725.942	178%

Sumber : Hasil Olahan,Data,2023

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat bahwa rasio lancar (*current ratio*) PT Indofood Sukses Makmur Tbk mengalami peningkatan dari tahun 2018 hingga tahun 2020. Rasio lancar pada tahun 2018 sebesar 106%, kemudian pada tahun 2019 meningkat sebesar 127%, dan pada tahun 2020 meningkat menjadi 137%. Peningkatan tersebut disebabkan karena adanya peningkatan dari aktiva lancar. aktiva lancar pada tahun 2018 sebesar Rp. 33.272.618 sedangkan pada tahun 2019 menurun sebesar Rp.31.403.445.

Aktiva lancar mengalami peningkatan yang signifikan pada

tahun 2020 sebesar Rp. 38.418.238, sedangkan pada tahun 2021 sebesar Rp. 54.183.399. Hutang lancar pada tahun 2018 sebesar Rp.31.204.102, namun mengalami penurunan yang signifikan pada tahun 2019 sebesar Rp. 24.686.862, kemudian mengalami peningkatan yang signifikan pada tahun tahun 2020 menjadi Rp. 27.975.875.

Rasio lancar pada tahun 2021 mengalami penurunan menjadi 134% dan mengalami peningkatan menjadi 178% pada tahun 2022, penurunan tersebut disebabkan karena meningkatnya jumlah aktiva lancar dan hutang lancar yang signifikan, aktiva lancar pada tahun 2021 sebesar Rp. 54.183.399 sedangkan pada tahun 2022 meningkat menjadi Rp. 54.876.668. hutang lancar pada tahun 2021 sebesar Rp. 40.403.404 mengalami penurunan menjadi Rp. 30.725.942 pada tahun 2022.

2) Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Tabel 4.2 *Quick Ratio* PT Indofood Sukses Makmur Tbk

Tahun	Aktiva Lancar (Ribuan Rupiah)	Persediaan (Ribuan Rupiah)	Hutang Lancar (Ribuan Rupiah)	QR
2018	Rp. 33.272.618	Rp. 11.644.156	Rp. 31.204.102	69%
2019	Rp. 31.403.445	Rp. 9.658.705	Rp. 24.686.862	88%
2020	Rp. 38.418.238	Rp. 11.150.432	Rp. 27.975.875	97%
2021	Rp. 54.183.399	Rp. 12.683.836	Rp. 40.403.404	102%
2022	Rp. 54.876.668	Rp. 16.517.373	Rp. 30.725.942	124%

Sumber :Hasil Olahan Data,2023

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dilihat rasio cepat (*Quick Ratio*) PT Indofood Sukses Makmur Tbk, pada tahun 2018-2022 mengalami peningkatan secara signifikan. Quick ratio pada tahun 2018 sebesar

69%, kemudian pada tahun 2019 sebesar 88%, tahun 2020 sebesar 97%, tahun 2021 102% dan pada tahun 2022 sebesar 124%. Peningkatan tersebut disebabkan karena meningkatnya aktiva lancar yang dikurangi persediaan dan menurunnya hutang lancar.

Aktiva lancar pada tahun 2018 sebesar Rp. 33.272.618 dan persediaan sebesar Rp. 11.644.156, pada tahun 2019 aktiva lancar menjadi Rp. 31.403.445 diikuti dengan penurunan persediaan sebesar Rp. 9.658.705, namun pada tahun 2020 aktiva lancar mengalami peningkatan menjadi Rp. 38.418.238 dan persediaan Rp. 11.150.432, pada tahun 2021 aktiva lancar sebesar Rp. 54.183.399 dan persediaan sebesar Rp. 12.683.836, kemudian pada tahun 2020 aktiva lancar meningkat sebesar Rp. 54.876.668 dan persediaan sebesar Rp. 16.517.373.

Hutang lancar pada tahun 2018 sebesar Rp. 31.204.102 mengalami penurunan menjadi Rp. 24.686.862 pada tahun 2019, kemudian mengalami peningkatan menjadi Rp. 27.975.876 pada tahun 2020 dan Rp. 40.403.404 pada tahun 2021, namun pada tahun 2022 mengalami penurunan menjadi Rp. 30.725.942.

4.1.3.2 Analisis Rasio Solvabilitas

1) Debt to Asset Ratio

Tabel 4.3 Debt to Asset Ratio PT Indofood Sukses Makmur Tbk

Tahun	Total Hutang (Ribuan Rupiah)	Total Aset (Ribuan Rupiah)	DAR
2018	Rp. 46.620.996	Rp. 96.537.796	48%
2019	Rp. 41.996.071	Rp. 96.198.559	43%
2020	Rp. 83.998.472	Rp. 163.136.516	51%
2021	Rp. 92.285.331	Rp. 179.271.840	51%
2022	Rp. 86.810.262	Rp. 180.433.300	48%

Sumber : Hasil Olahan Data,2023

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat *Debt to Asset Ratio* pada tahun 2018 sebesar 48% menurun pada tahun 2019 menjadi 43%. Penurunan tersebut terjadi karena menurunnya total hutang diikuti oleh menurunnya total aset. Tahun 2018 total hutang sebesar Rp. 46.620.996 dan total aset sebesar Rp. 96.537.796, pada tahun 2019 total hutang menurun menjadi Rp. 41.996.071 diikuti dengan menurunnya total aset sebesar Rp. 96.198.599.

Pada tahun 2020 hingga 2021 *debt to asset ratio* meningkat 8% menjadi 51%, kemudian mengalami penurunan pada tahun 2022 menjadi 48%. Peningkatan tersebut disebabkan karena peningkatan total hutang yang diikuti dengan peningkatan total aset.

Total hutang pada tahun 2020 sebesar Rp. 83.998.472 dan total aset sebesar Rp. 163.136.516, mengalami peningkatan pada tahun 2021 sebesar Rp. 92.285.331 diikuti dengan meningkatnya total aset sebesar Rp. 179.271.840, namun pada tahun 2022 total hutang mengalami penurunan menjadi Rp. 86.810.262 dengan total aset

sebesar Rp. 180.433.300.

2) *Debt to Equity Ratio*

Tabel 4.4*Debt to Equity Ratio* PT Indofood Sukses Makmur Tbk

Tahun	Total Hutang (Ribuan Rupiah)	Total Ekuitas (Ribuan Rupiah)	DER
2018	Rp. 46.620.996	Rp. 49.916.800	93%
2019	Rp. 41.996.071	Rp. 54.202.488	77%
2020	Rp. 83.998.472	Rp. 79.138.044	106%
2021	Rp. 92.285.331	Rp. 86.632.111	106%
2022	Rp. 86.810.262	Rp. 93.623.038	92%

Sumber : Hasil Olahan Data,2023

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dilihat *Debt to Equity Ratio* PT Indofood Sukses Makmur Tbk mengalami penurunan dan peningkatan dari tahun 2018-2022. Pada tahun 2018 sebesar 93% mengalami penurunan pada tahun 2019 sebesar 77%, penurunan tersebut disebabkan karena total hutang yang menurun.

Total hutang pada tahun 2018 sebesar Rp. 46.620.996 dan pada tahun 2019 mengalami penurunan menjadi Rp. 41.996.071. Total ekuitas pada tahun 2018 sebesar Rp. 49.916.800 dan meningkat pada tahun 2019 menjadi Rp. 54.202.488. *Debt to equity ratio* pada tahun 2020 hingga tahun 2021 sebesar 106% dan mengalami penurunan pada tahun 2022 menjadi 92%.

Pada tahun 2020 total hutang sebesar Rp. 83.998.472 mengalami peningkatan pada tahun 2021 menjadi Rp. 92.285.331 dan mengalami penurunan menjadi Rp. 86.810.262 pada tahun 2022. Total ekuitas pada tahun 2020 sebesar Rp. 79.138.044 mengalami peningkatan menjadi Rp. 86.632.111 pada tahun 2021 dan Rp. 93.623.038 pada

tahun 2022.

4.1.3.3 Analisis Rasio Aktivitas

1) Rasio Perputaran Persediaan

Tabel 4.5 *Inventory Turn Over* PT Indofood Sukses Makmur Tbk

Tahun	Total Persediaan (Ribuan Rupiah)	Total Pendapatan Usaha (Ribuan Rupiah)	ITO
2018	Rp. 11.644.156	Rp. 73.394.728	16 kali
2019	Rp. 9.658.705	Rp. 76.592.955	13 kali
2020	Rp. 11.150.432	Rp. 81.731.469	14 kali
2021	Rp. 12.683.836	Rp. 99.345.618	13 kali
2022	Rp. 16.517.373	Rp. 110.830.272	15 kali

Sumber : Hasil Olahan Data, 2023

Berdasarkan tabel 4.5 dapat dilihat *Inventory Turn Over* pada tahun 2018 sebanyak 16 kali, mengalami penurunan pada tahun 2019 menjadi 13 kali. Penurunan tersebut disebabkan karena meningkatnya persediaan dan pendapatan usaha pada tahun tersebut lebih besar dari tahun-tahun sebelumnya. Persediaan pada tahun 2018 sebesar Rp. 11.644.156 mengalami penurunan pada tahun 2019 menjadi Rp. 9.658.705.

Total pendapatan usaha pada tahun 2018 sebesar Rp. 73.394.728 mengalami peningkatan sebesar Rp. 76.592.955 pada tahun 2019. Pada tahun 2020 *Inventory Turn Over* sebanyak 14 kali dan menurun pada tahun 2021 sebanyak 13 kali, kemudian meningkat pada tahun 2022 sebanyak 15 kali. Peningkatan tersebut disebabkan karena peningkatan pendapatan usaha diikuti oleh peningkatan persediaan.

Persediaan pada tahun 2020 sebesar Rp. 11.150.432 mengalami

peningkatan sebesar Rp. 12.683.836 pada tahun 2021 dan tahun 2022 sebesar Rp. 16.830.373. Total pendapatan usaha tahun 2020 sebesar Rp. 81.731.469 mengalami peningkatan pada tahun 2021 sebesar Rp. 99.345.618 dan pada tahun 2022 sebesar Rp. 110.830.272.

2) Rasio Perputaran Piutang (*Total Asset Turnover*)

Tabel 4.6 Total Asset Turnover PT Indofood Sukses Makmur Tbk

Tahun	Total Penjualan (Ribuan Rupiah)	Total Aktiva (Ribuan Rupiah)	TAT
2018	Rp. 73.394.728	Rp. 96.537.796	8 kali
2019	Rp. 76.592.955	Rp. 96.198.559	8 kali
2020	Rp. 81.731.469	Rp. 163.136.516	5 kali
2021	Rp. 99.345.618	Rp. 179.271.840	6 kali
2022	Rp. 110.830.272	Rp. 180.433.300	6 kali

Sumber : Hasil Olahan Data,2023

Berdasarkan tabel 4.6 *Total Asset Turnover* PT Indofood Sukses Makmur Tbk mengalami penurunan dan peningkatan. Total Asset Turnover pada tahun 2018 dan 2019 sebanyak 8 kali, pada tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 5 kali. Penurunan tersebut terjadi karena meningkatnya penjualan yang diimbangi oleh total aktiva.

Penjualan pada tahun 2018 sebesar Rp. 73.394.728, pada tahun 2019 sebesar Rp. 76.592.955 dan meningkat pada tahun 2020 sebesar Rp. 81.731.469. Total aktiva pada tahun 2018 sebesar Rp. 96.537.796, mengalami penurunan pada tahun 2019 sebesar Rp. 96.198.559 dan meningkat pada tahun 2020 menjadi Rp. 163.136.516.

Pada tahun 2021 hingga tahun 2022 Total Asset Turnover sebanyak 6 kali. Penjualan pada tahun 2021 sebesar Rp. 99.345.618 dan mengalami peningkatan yang signifikan pada tahun 2022 menjadi

Rp. 110.830.272. Total aktiva pada tahun 2021 sebesar Rp. 179.271.840 dan meningkat menjadi Rp. 180.483.300 pada tahun 2022.

4.1.3.4 Analisis Rasio Profitabilitas

1. Hasil Pengembalian Investasi (*Return On Investment*)

Tabel 4.7 *Return On Investment* PT Indofood Sukses Makmur Tbk

Tahun	Laba Sesudah Pajak (Ribuan Rupiah)	Total Aktiva (Ribuan Rupiah)	ROI
2018	Rp. 6.350.788	Rp. 96.537.796	7%
2019	Rp. 6.588.662	Rp. 96.198.559	7%
2020	Rp. 9.241.113	Rp. 163.136.516	6%
2021	Rp. 11.965.911	Rp. 179.271.840	7%
2022	Rp. 10.853.116	Rp. 180.433.300	6%

Sumber : Hasil Olahan Data,2023

Berdasarkan table 4.7 dapat dilihat bahwa *Return On Investment* pada tahun 2018 hingga tahun 2019 sebesar 7% dan mengalami penurunan pada tahun 2020 sebesar 6% dan mengalami peningkatan tahun 2021 sebesar 7%, namun pada tahun 2022 mengalami penurunan menjadi 6%. Penurunan tersebut disebabkan menurunnya laba sesudah pajak. Pada tahun 2018 laba sesudah pajak sebesar Rp. 6.350.788 dan mengalami peningkatan secara berkala pada tahun 2019 menjadi Rp. 6.508.662, pada tahun 2020 Rp.9.241.113, dan tahun 2021 Rp.11.965.911, kemudian mengalami penurunan menjadi Rp. 10.853.116 pada tahun 2022.

2. Hasil Pengembalian Ekuitas (*Return On Equity*)

Tabel 4.8 *Return On Equity* PT Indofood Sukses Makmur Tbk

Tahun	Laba Sesudah Pajak (Ribuan Rupiah)	Ekuitas (Ribuan Rupiah)	ROE
2018	Rp. 6.350.788	Rp. 49.916.800	12%
2019	Rp. 6.588.662	Rp. 54.202.488	12%
2020	Rp. 9.241.113	Rp. 79.138.044	12%
2021	Rp. 11.965.911	Rp. 86.632.111	14%
2022	Rp. 10.853.116	Rp. 93.623.038	12%

Sumber : Hasil Olahan Data,2023

Berdasarkan table 4.8 dapat dilihat bahwa *Return On Equity* pada tahun 2018 hingga tahun 2020 sebesar 12% lalu mengalami peningkatan pada tahun 2021 sebesar 14%, namun pada tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 12%. Penurunan tersebut disebabkan menurunnya laba sesudah pajak. Pada tahun 2018 laba sesudah pajak sebesar Rp. 6.350.788, mengalami peningkatan pada tahun 2019 sebesar Rp. 6.588.662, tahun 2020 sebesar Rp. 9.241.113, dan tahun 2021 sebesar Rp. 11.965.911.

Ekuitas pada tahun 2018 sebesar Rp. 49.916.800, mengalami peningkatan pada tahun 2019 sebesar Rp.54.202.488, tahun 2020 sebesar Rp. 79.138.044, dan tahun 2021 Rp. 86.632.111. Pada tahun 2022 laba sesudah pajak mengalami penurunan sebesar Rp. 10.853.116, namun ekuitas pada tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar Rp. 93.623.038.

4.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis kinerja keuangan melalui analisis rasio keuangan dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2022, dapat disajikan dengan data hasil perhitungan rasio keuangan yang dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 4.9 Hasil Perhitungan Rasio PT INDF Tbk

Rasio	Tahun					Standar Nilai	Rata-rata	Kriteria
	2018	2019	2020	2021	2022			
Rasio likuiditas								
Current Ratio	106%	127%	137%	134%	178%	200%	136%	Cukup Baik
Quick Ratio	69%	88%	97%	102%	124%	150%	96%	Cukup Baik
Rasio solvabilitas								
Debt to asset ratio	48%	43%	51%	51%	48%	35%	48%	Tidak Baik
Debt to equity ratio	69%	88%	97%	102%	124%	150%	96%	Tidak Baik
Rasio aktivitas								
Inventory turnover	16 kali	13 kali	14 kali	13 kali	15 kali	20 x	14 kali	Cukup Efektif
Total asset turnover	8 kali	8 kali	5 kali	6 kali	6 kali	2 x	7 kali	Efektif
Rasio Profitabilitas								
Return on investment	7%	7%	6%	7%	6%	30%	7%	Kurang Baik
Return on equity	13%	12%	12%	14%	12%	40%	13%	Kurang Baik

Sumber : Hasil Olahan Data,2023

Setelah melakukan pengukuran kinerja keuangan terhadap laporan keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2018 hingga tahun 2022 dengan menggunakan analisis rasio keuangan, Current Ratio dan Quick Ratio untuk tingkat likuiditas, Debt to Asset Ratio dan Debt to Equity Ratio untuk tingkat solvabilitas, Inventory Turnover dan Total Asset Turnover untuk tingkat aktivitas, Return On Investment dan Return On Equity untuk tingkat profitabilitas seperti yang dilihat pada tabel diatas maka dapat dinilai bahwa kinerja keuangan perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk adalah sebagai berikut :

4.2.1 Kondisi keuangan dilihat dari Rasio Likuiditas

a. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Berdasarkan tabel 4.9 dapat dilihat Current Ratio PT Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2018 hingga tahun 2022 peningkatan dan penurunan. Pada tahun 2018 Current Ratio sebesar 106% dengan demikian PT Indofood Sukses Makmur Tbk ditahun 2018 dikatakan cukup baik karena berada dibawah <200% standar penilaian kinerja keuangan. Pada tahun 2019 Current Ratio sebesar 124% dengan demikian PT Indofood Sukses Makmur Tbk dikatakan cukup baik karena berada dibawah <200% standar penilaian kinerja.

Current Ratio pada tahun 2020 sebesar 137% dengan demikian PT Indofood Sukses Makmur Tbk dikatakan cukup baik karena berada dibawah <200% standar penilaian kinerja keuangan. Pada tahun 2021 Current Ratio PT Indofood Sukses Makmur Tbk sebesar 134% dapat dikatakan cukup baik karena berada dibawah <200% standar penilaian kinerja keuangan. Pada tahun 2022 Current Ratio sebesar 178%.

Current Ratio PT Indofood Sukses Makmur Tbk dikatakan “cukup baik” karena asset perusahaan lebih tinggi dari hutang perusahaan sehingga rata-rata current ratio 136% diatas 1 atau 100% standar penilaian kinerja keuangan. Jika dibandingkan dengan standar rata-rata industri yang ditetapkan, di tahun 2018 sampai dengan 2022 keadaan perusahaan “cukup baik”, karena meningkatnya kas dan setara kas. Hutang lancar mengalami

peningkatan yang disebabkan oleh meningkatnya hutang usaha

PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dikatakan “cukup baik” dalam mengelola aset lancarnya, hal ini berarti cukup mampu membayar hutang lancar perusahaan yang terlalu tinggi. Maka pihak manajemen perusahaan harus melakukan penekanan terhadap jumlah hutang jangka pendek pada perusahaan

b. Rasio cepat (*Quick Ratio*)

Berdasarkan tabel 4.9 dapat diketahui nilai Quick Ratio PT Indofood Sukses Makmur Tbk, pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 mengalami peningkatan. Pada tahun 2018 Quick Ratio PT Indofood Sukses Makmur Tbk sebesar 69%, dengan demikian Quick Ratio PT Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2018 dapat dikatakan cukup baik karena berada diantara 51%-99% standar penilaian kinerja keuangan. Pada tahun 2019 Quick Ratio sebesar 88% dengan demikian PT Indofood Sukses Makmur Tbk dikatakan cukup baik karena berada diantara 51%-99% standar penilaian kinerja.

Quick Ratio pada tahun 2020 sebesar 97% dengan demikian PT Indofood Sukses Makmur Tbk dikatakan cukup baik karena berada diantara 51%-99% standar penilaian kinerja keuangan. Pada tahun 2021 Quick Ratio PT Indofood Sukses Makmur Tbk sebesar 102% dapat dikatakan baik karena berada diatas 51%-99% standar penilaian kinerja keuangan. Pada tahun 2022 Quick Ratio PT Indofood Sukses Makmur Tbk sebesar 124% dapat dikatakan baik

karena berada diatas 51%-99% standar penilaian kinerja keuangan.

PT Indofood Sukses Makmur Tbk dilihat dari Quick Ratio dapat dikatakan “cukup baik” karena nilai rata-rata QR 136% berada diatas 1 atau 100%, Jika standar penilaian kinerja adalah 150%, maka dapat disimpulkan bahwa quick ratio PT Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2018 hingga tahun 2022 berada dalam keadaan “cukup baik” karena peningkatan rasio disebabkan oleh meningkatnya aktiva lancar dan persediaan dan hutang lancar. peningkatan kas dan setara kas, mengakibatkan aset lancar mengalami peningkatan, jumlah hutang yang cukup besar dibandingkan dengan aset lancar yang dimiliki, sehingga menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dinilai cukup baik dari segi quick rasio. sehingga perusahaan dikatakan cukup mampu dalam melunasi kewajiban atau hutangnya.

4.2.2 Kondisi keuangan dilihat dari Rasio Solvabilitas

a. Debt to Asset Ratio

Berdasarkan pada tabel 4.9 dapat diketahui nilai Debt to Asset Ratio PT Indofood Sukses Makmur Tbk dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 mengalami penurunan dan peningkatan. Pada tahun 2018 Debt to Asset Ratio sebesar 48% dengan demikian Debt to Asset Ratio PT Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2018 dikatakan tidak baik karena berada diatas 15%-24% standar penilaian kinerja keuangan.

Debt to Asset Ratio PT Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2019 sebesar 43%, dapat dikatakan tidak baik karena berada diatas 25%-34% standar penilaian kinerja keuangan. Debt to Asset Ratio pada tahun 2020 dan tahun 2021 sebesar 51%, dengan demikian PT Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2021 dan tahun 2022 dapat dikatakan tidak baik karena berada diatas 25%-34% standar penilaian kinerja keuangan. Debt to Asset Ratio PT Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2022 sebesar 48%, dapat dikatakan tidak baik karena berada diatas 25%-34% standar penilaian kinerja keuangan

Debt to Asset Ratio PT Indofood Sukses Makmur Tbk dengan rata-rata 48% dapat dikatakan “tidak baik” pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 karena rasio berada diatas standar industri 35%, Peningkatan total hutang dan total aset menyebabkan rasio ini mengalami peningkatan. Peningkatan hutang lancar dan hutang tidak lancar menyebabkan total hutang mengalami peningkatan. Total aset meningkat sebab jumlah aset lancar terjadi peningkatan yang sangat signifikan dan aset tidak lancar mengalami fluktuasi, hal ini berarti hutang berpengaruh sangat besar terhadap pengelolaan aktiva disetiap tahunnya, sehingga perusahaan perlu menambah modal usahanya untuk menutup hutang dengan modal.

b. Debt to Equity Ratio

Berdasarkan pada tabel 4.9 dapat diketahui nilai Debt to Equity Ratio PT Indofood Sukses Makmur Tbk dari tahun 2018 sampai

dengan tahun 2022. Pada tahun 2018 Debt to Equity Ratio sebesar 93% dengan demikian Debt to Equity Ratio PT Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2018 dikatakan tidak baik karena berada diatas 80% standar penilaian kinerja keuangan. Debt to Equity Ratio PT Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2019 sebesar 77%, dapat dikatakan cukup baik karena berada dibawah 80% standar penilaian kinerja keuangan.

Pada tahun 2020 dan tahun 2021 Debt to Equity Ratio PT Indofood Sukses Makmur Tbk sebesar 106%, dengan demikian PT Indofood Sukses Makmur Tbk dapat dikatakan tidak baik karena berada diatas 80% standar penilaian kinerja keuangan. Debt to Equity Ratio pada tahun 2022 sebesar 92%, dengan demikian PT Indofood Sukses Makmur Tbk dapat dikatakan tidak baik karena berada diatas 80% standar penilaian kinerja keuangan.

Debt to Equity Ratio PT Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2018 sampai dengan 2022 memiliki rata-rata 94% dapat dikatakan “tidak baik” karena rasio berada diatas standar industri sebesar 80%. PT Indofood Sukses Makmur Tbk secara rata-rata berada diatas standar industri disebabkan oleh meningkatnya jumlah hutang dan total ekuitas, peningkatan hutang lancar dan tidak lancar menyebabkan total hutang meningkat, peningkatan ekuitas disebabkan oleh adanya peningkatan dari laba. Dari adanya hal tersebut Perusahaan perlu menambah modal usahanya untuk menutup hutang dengan modal

4.2.3 Kondisi keuangan dilihat dari Rasio Aktivitas

a. *Inventory TurnOver*

Berdasarkan pada tabel 4.9 bahwa Inventory TurnOver PT Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2018 Inventory TurnOver PT Indofood Sukses Makmur Tbk sebanyak 16 kali dan tahun 2019 Inventory TurnOver PT Indofood Sukses Makmur Tbk mengalami penurunan menjadi 13 kali, mengalami peningkatan pada tahun 2020 menjadi 14 kali, mengalami penurunan pada tahun 2021 menjadi 13 kali dan mengalami peningkatan lagi pada tahun 2022 menjadi 15 kali.

Jika standar penilaian kinerja adalah 20x, maka dapat disimpulkan bahwa Inventory TurnOver PT Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2018 hingga tahun 2022 berada dalam keadaan “cukup baik” karena persediaan mengalami peningkatan dan peningkatan total penjualan yang tidak signifikan. Total pendapatan usaha cukup besar sehingga perusahaan dapat dikatakan cukup mampu memaksimalkan penggunaan aset yang dimiliki untuk menghasilkan pendapatan.

b. *Perputaran Piutang (Total Asset Turnover)*

Berdasarkan pada tabel 4.9 bahwa total asset turnover PT Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2018 dan tahun 2019 Total Asset Turnover PT Indofood Sukses Makmur Tbk sebanyak 8

kali, mengalami penurunan pada tahun 2020 menjadi 5 kali, Dan mengalami peningkatan pada tahun 2021 dan tahun 2022 menjadi 6 kali.

Jika standar penilaian kinerja adalah 2x, maka dapat disimpulkan bahwa Total Asset Turnover PT Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2018 hingga tahun 2022 memiliki rata-rata rasio ini adalah 7% berada diatas standar penilaian sehingga dapat dikatakan dalam keadaan “baik” karena penjualan mengalami peningkatan dan peningkatan total aktiva yang tidak signifikan. Total aktiva mengalami peningkatan karena total aset mengalami peningkatan dan aset tidak lancar mengalami fluktuasi. meningkatnya jumlah aset lebih besar daripada penjualan. Semakin tinggi tingkat rasio maka semakin efisien perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan penjualan, sehingga PT Indofood Sukses Makmur Tbk dikatakan efektif dan efisien dalam memanfaatkan total asetnya untuk meningkatkan penjualan perusahaan.

. 4.2.4 Kondisi keuangan dilihat dari Rasio Profitabilitas

a. Hasil Pengembalian Investasi (*Return On Investment*)

Berdasarkan pada tabel 4.9 dapat diketahui Return On Investment PT Indofood Sukses Makmur pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2018 dan 2019 Return On Investment PT Indofood Sukses Makmur Tbk sebesar 7%, mengalami penurunan pada tahun 2020 menjadi 6% mengalami peningkatan menjadi 7% pada tahun 2021, peningkatan tersebut

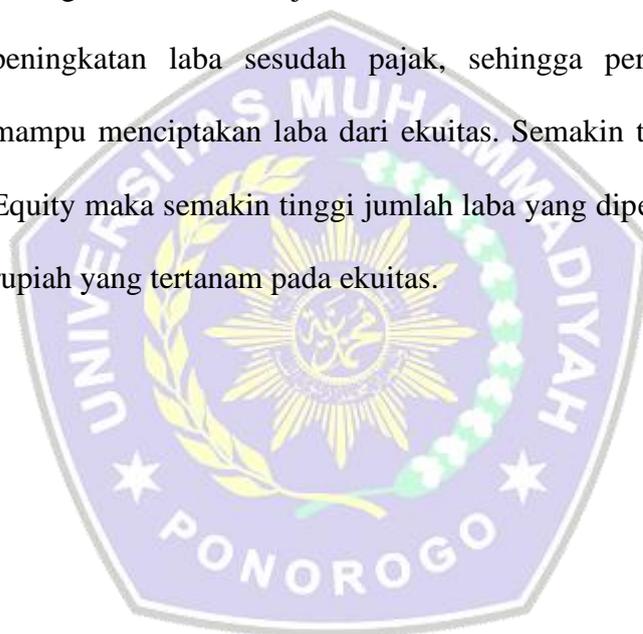
karena adanya kenaikan laba dari tahun sebelumnya dan pada tahun 2022 mengalami penurunan lagi menjadi 6%.

Jika standar penilaian kinerja adalah 30%, maka dapat disimpulkan bahwa Return On Investment PT Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2018 hingga tahun 2022 memiliki nilai rata-rata ROI 7% berada dibawah standar industri, maka dikatakan dalam keadaan “kurang baik” karena penurrunan tersebut disebabkan oleh peningkatan laba sesudah pajak dan total aktiva yang signifikan, sehingga perusahaan belum mampu menginvestasikan dana dan tidak bisa menghasilkan keuntungan dengan baik. Semakin tinggi nilai return on investment maka semakin baik perkembangan perusahaan dalam memanfaatkan aktiva yang dimilikinya dalam menghasilkan laba.

b. Hasil Pengembalian Ekuitas (*Return On Equity*)

Berdasarkan tabel 4.9 dapat diketahui Return On Equity PT Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2018 Return On Equity PT Indofood Sukses Makmur Tbk sebesar 13% mengalami penurunan pada tahun 2019 menjadi 12% dan pada tahun 2020 sebesar 12%. Return On Equity PT Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2021 mengalami peningkatan yang signifikan menjadi 14%, namun mengalami penurunan menjadi 12% pada tahun 2022. Penurunan tersebut disebabkan oleh peningkatan laba bersih dan total ekuitas yang sangat signifikan.

Dari hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa PT Indofood Sukses Makmur Tbk mengalami kondisi yang “kurang baik” karena rata-rata ROE 13%, jika dibandingkan dengan standar rata-rata industri yang ditetapkan, di tahun 2018 sampai dengan 2022 kurang dari standar rata-rata industri rasio yang berlaku sebesar 40%, walaupun total ekuitas meningkat dari tahun ketahun dan diikuti oleh peningkatan laba sesudah pajak, akan tetapi peningkatan ekuitas jauh lebih besar dibandingkan dengan peningkatan laba sesudah pajak, sehingga perusahaan kurang mampu menciptakan laba dari ekuitas. Semakin tinggi Return On Equity maka semakin tinggi jumlah laba yang diperoleh dari setiap rupiah yang tertanam pada ekuitas.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Analisis rasio terhadap laporan keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2018-2022 dengan menggunakan analisis rasio keuangan yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kinerja keuangan tingkat likuiditas PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yang diukur menggunakan current ratio dari tahun 2018-2022 secara rata-rata adalah sebesar 136%, menunjukkan kondisi cukup baik karena rasio berada dibawah standar industri 200%. Quick ratio PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dari tahun 2018-2022 secara rata-rata adalah sebesar 96%, menunjukkan kondisi cukup baik karena rasio berada dibawah standar industri 150%.
2. Kinerja keuangan tingkat solvabilitas PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yang diukur menggunakan debt to asset ratio dari tahun 2018-2022 secara rata-rata adalah sebesar 48%, menunjukkan kondisi tidak baik karena rasio berada diatas standar industri 35%. Debt to equity ratio PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dari tahun 2018-2022 secara rata-rata sebesar 94%, menunjukkan kondisi tidak baik karena rasio berada diatas standar industri 80%.
3. Kinerja keuangan tingkat aktivitas PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yang diukur menggunakan inventory turn over dari tahun 2018-2022 secara rata-rata adalah sebanyak 14 kali, menunjukkan kondisi cukup efektif karena

rasio berada dibawah standar industri 20 kali. Total asset turnover PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dari tahun 2018-2022 secara rata-rata adalah sebanyak 7 kali, menunjukkan kondisi efektif karena rasio berada diatas standar industri 2 kali.

4. Kinerja keuangan tingkat profitabilitas PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yang diukur menggunakan return on investment dari tahun 2018-2022 secara rata-rata adalah sebesar 7%, menunjukkan kondisi kurang baik karena berada dibawah standar industri 30%. Return on equity PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dari tahun 2018-2022 secara rata-rata adalah sebesar 13%, menunjukkan kondisi kurang baik karena rasio berada dibawah standar industri 40%.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang bisa dijadikan bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya. Kelemahan-kelemahan tersebut yaitu :

1. Periode penelitian ini relatif lebih pendek dimana hanya meneliti laporan keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dari tahun 2018-2022.
2. Objek yang diteliti pada penelitian ini hanya berfokus pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.
3. Karena keterbatasan dana dan waktu data rasio keuangan yang dipergunakan diperoleh melalui internet yang dilaporkan dalam website BEI. Tanpa melihat langsung kelapangan dimana perusahaan itu beroperasi.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian penulis lakukan pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Penulis mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

- 1) PT Indofood Sukses Makmur Tbk sebaiknya dapat menambah tingkat likuiditasnya dari tahun ke tahun baik dari tingkat current ratio maupun quick ratio disarankan meningkatkan aktiva lancar dan menekan hutang lancar, namun tetap berhati-hati agar tidak terjadi over liquid akibat dari terlalu banyak memiliki aktiva lancar.
- 2) PT Indofood Sukses Makmur Tbk sebaiknya dapat memperbaiki tingkat solvabilitas baik dari segi DAR maupun DER dengan lebih menjaga perbandingan jumlah total aktiva yang dimiliki dengan total kewajiban yang harus dibayar.
- 3) PT Indofood Sukses Makmur Tbk sebaiknya dapat mempertahankan tingkat aktivitasnya, peningkatan yang harus dicapai lebih banyak tahun berikutnya untuk memperlancar peredaran barang persediaan sehingga tidak memakan waktu terlalu lama menganggur dalam gudang.
- 4) PT Indofood Sukses Makmur Tbk sebaiknya untuk kedepannya mampu dalam meningkatkan tingkat profitabilitasnya dengan menaikkan nilai jual agar laba yang dihasilkan lebih besar.

2. Bagi Akademik

Peneliti berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa untuk melakukan penelitian serupa atau melakukan penelitian lebih lanjut tentang objek yang sama, Peneliti juga berharap topik ini dan pembahasan yang disajikan dapat membangkitkan rasa ingin tahu untuk bereksplorasi dan dikembangkan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan data yang lebih banyak. Dan menggunakan rasio lain untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan sehingga dapat memperoleh hasil analisa yang lebih baik lagi.



DAFTAR PUSTAKA

- Aditikus, Cindy E, Wilfried S Manoppo, Joanne V Mangindaan, Program Studi, and Administrasi Bisnis, 'Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Angkasa Pura 1 (Persero)', *Productivity*, 2.2 (2021), 152–57
- Agustini, T., Widarti, W., Zulfadhli, Z., & Anuar, S. (2023). *Analisis Rasio Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Semen Baturaja, Tbk*. EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis, 11(1), 275–288.
- Anita herawati, & S. (2019). *Analisis Kinerja Keuangan pada PT. Semen Indonesia (Persero), Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. JEMMA (Journal of Economic, Management and Accounting), 1(1), 15–19.
- Arini Dewi Chintyana, Cyntiana Kosasih, Dea Novita, Dedeh Ropikoh, Deni Rizki Rifaldi, Dewi Hanitri, and others, 'Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pt. Angkasa Pura Ii (Persero) Periode 2017 - 2019', *AKSELERASI: Jurnal Ilmiah Nasional*, 2.2 (2020), 75–97
- Arsita, Y. (2021). *Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pt Sentul City, Tbk*. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1), 152–167.
- Badren, Y. (2021). *Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Ultra Jaya Milk Industry Tbk*. *Probisnis*, 14(1), 1–9.
- Basiroh, S., & Tristiasrini. (2017). *Analisa Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Pt Gudang Garam Tbk Dan Pt Hm Sampoerna Tbk Tahun 2013-2017*. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 03(02), 1–7.
- Denny, Erica, 'Analisa Rasio Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan PT KinoIndonesia Tbk', *Jurnal Ecodemica*, 2.1 (2018), 12–20
- Fahmi, Irham, 2013. "Pengantar Manajemen Keuangan". Alfabeta. Bandung
- Hery. 2019. "Analisis Laporan Keuangan". Grasindo. Jakarta
- Jumingan. 2014. "Analisis Laporan Keuangan". Cetakan Kelima. PT Bumi Aksara. Jakarta.
- Kafi, M. S. (2018). *JMK (Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan) Analisis Rasio Likuiditas, Rentabilitas, dan Solvabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan*. *Manajemen Kewirausahaan JMK*, 3(2), 49–60.
- Kasmir. 2019. "Analisis Laporan Keuangan". Cetakan Keduabelas. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Kurniawan, Moh. Zaki, 'Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Di Bei Berbasis Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas Dan Aktivitas', *Jurnal Ilmiah-Ilmu Ekonomi*, 10.2 (2017), 62–72

- Lithfiah, E., Irwansyah, I., & Fitria, Y. (2019). *Analisis rasio keuangan pt telekomunikasi indonesia tbk*. AKUNTABEL, 16(2), 189-196.
- Marleni, Putri. "Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Teknik Time Series Indeks, Common Size Dan Economic Value Added Pada PT Summarecon Agung Periode 2018-2020." Prosiding: Ekonomi dan Bisnis 1.1 (2021).
- Mulyana, I Kadek Rubi, Luh Kade Datrini, and I.D.A.M. Manik Sastri, 'Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018', Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa, 2.2 (2021), 60–65
- Munawir, S. 2013. "Analisis Informasi Keuangan". Liberty. Yogyakarta.
- Prastowo, Dwi. 2015. "Analisis Laporan Keuangan". UPP STIM YKPN. Yogyakarta
- Rahmiyatun, Fitri, Ellyta Muchtar, Rina Oktiyani, and Sugiarti, 'Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT Prabu Jaya Sentosa Jakarta', Rahmiyatun, 2019, 3.1(2019), 76–85
- Rumia Simanullang, and Dessy Rahmadany Chandra, 'Analisis Rasio Profitabilitas Dan Rasio Likuiditas, TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR FOOD & BEVERAGES YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2020', 3.2 (2021), 213–28
- Ratnaningsih, Ratnaningsih, and Tuti Alawiyah, 'Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Profitabilitas Dan Rasio Aktivitas Pada Pt Bata Tbk', JIMFE (Jurnal Ilmiah Manajemen Fakultas Ekonomi), 3.2 (2018), 14–27
- Shofwatun, H., Kosasih, K., & Megawati, L. (2021). *Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas Dan rasio Profitabilitas Pada Pt Pos Indonesia (Persero)*. KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi, 13(1), 59-74.
- Trianto, Anton, Program Studi, Akuntansi Politeknik, and Darusalam Palembang, 'Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Pt. Bukit Asam (Persero) Tbk Tanjung Enim', 8.03 (201
- Virgianthi, Ni Wayan Etik Septi, Anik Yuesti, and Ni Putu Shinta Dewi, 'Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas Dan Transportasi Yang Terdaftar Di BEI', Seminar Nasional Inobali, 2019, 896–903

LAMPIRAN



NERACA DAN LAPORAN LABA RUGI TAHUN 2018

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember / December 31, 2018	(Disajikan Kembali - Catatan 4) / (As Restated - Notes 4)	1 Januari 2017/ 31 Desember 2016/ January 1, 2017/ December 31, 2016	(Disajikan Kembali - Catatan 4) / (As Restated - Notes 4)	
ASET						ASSETS
ASET LANCAR						CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2,5,34,35,38	8.809.253	13.689.998	13.362.236		<i>Cash and cash equivalents</i>
Investasi jangka pendek	2,3,6,34,35	4.118.936	800.159	534.138		<i>Short-term investments</i>
Piutang	2,34,35,38					<i>Accounts receivable</i>
Usaha	3,7					<i>Trade</i>
Pihak ketiga - neto		4.258.499	3.941.053	3.729.640		<i>Third parties - net</i>
Pihak berelasi	32	1.143.472	1.098.680	887.206		<i>Related parties</i>
Bukan usaha						<i>Non-trade</i>
Pihak ketiga	13,33	951.589	1.430.300	216.638		<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	32,33	219.116	382.852	371.033		<i>Related parties</i>
Persediaan - neto	2,4,3,8	11.644.156	9.792.768	8.670.179		<i>Inventories - net</i>
Aset biologis	4	516.656	536.821	464.722		<i>Biological assets</i>
Uang muka dan jaminan	9	822.966	690.160	699.403		<i>Advances and deposits</i>
Pajak dibayar di muka	2,3,19	503.769	368.412	320.384		<i>Prepaid taxes</i>
Biaya dibayar di muka dan aset lancar lainnya	2,32	284.206	216.928	214.044		<i>Prepaid expenses and other current assets</i>
Total Aset Lancar		33.272.618	32.948.131	29.469.623		Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR						NON-CURRENT ASSETS
Tagihan pajak penghasilan	2,3,19	446.277	215.062	271.485		<i>Claims for tax refund</i>
Piutang plasma - neto	2,3,33,34, 35,36	1.355.312	1.158.659	1.064.600		<i>Plasma receivables - net</i>
Aset pajak tangguhan - neto	2,3,19	1.854.918	2.120.165	2.044.321		<i>Deferred tax assets - net</i>
Investasi jangka panjang	2,10,35,37	4.171.390	3.588.183	3.276.017		<i>Long-term investments</i>
Aset tetap - neto	2,3,12, 4,32,33	42.388.236	39.492.287	35.126.820		<i>Fixed assets - net</i>
Properti investasi	2	42.188	42.188	42.188		<i>Investment property</i>
Biaya ditangguhkan - neto	2	805.980	758.038	627.998		<i>Deferred charges - net</i>
Goodwill	2,3,13	4.320.534	3.968.725	3.976.524		<i>Goodwill</i>
Aset tak berwujud - neto	2,3,13	2.136.679	1.830.140	2.329.997		<i>Intangible assets - net</i>
Biaya dibayar di muka jangka panjang	2	899.443	961.395	981.204		<i>Long-term prepayments</i>
Aset tidak lancar lainnya	2,4,12,14, 32,33,35	4.844.221	1.317.904	3.488.858		<i>Other non-current assets</i>
Total Aset Tidak Lancar		63.265.178	55.452.746	53.230.012		Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	37	96.537.796	88.400.877	82.699.635		TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2018
As of December 31, 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

		31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017 (Disajikan Kembali - Catatan 4) / (As Restated - Notes 4)	1 Januari 2017/ 31 Desember 2016/ January 1, 2017/ December 31, 2016 (Disajikan Kembali - Catatan 4) / (As Restated - Notes 4)	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek dan cerukan	2,15,34,35,38	17.131.455	9.949.734	5.697.745	Short-term bank loans and overdraft
Utang <i>trust receipts</i>	2,16,34,35,38	605.883	636.225	1.218.864	Trust receipts payable
Utang usaha	2,17,34,35,38				Trade payables
Pihak ketiga		3.963.547	3.361.953	2.964.533	Third parties
Pihak berelasi	32	65.398	714.034	573.340	Related parties
Utang lain-lain - Pihak ketiga	2,32,35,38	1.471.841	1.390.487	1.222.334	Other payables - Third parties
Beban akrual	2,18,34,35	2.289.856	2.153.449	2.260.066	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2,18	877.226	912.622	824.778	Short-term employee benefits liability
Utang pajak	2,3,19	296.533	392.351	840.162	Taxes payable
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,12,20,34,35				Current maturities of long-term debts
Utang bank	38	2.501.023	2.124.644	1.608.077	Bank loans
Utang obligasi	34	1.998.799	-	1.999.082	Bonds payable
Utang pembelian aset tetap	38	2.541	2.264	10.460	Liability for purchases of fixed assets
Total Liabilitas Jangka Pendek		31.204.102	21.637.763	19.219.441	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,12,20,34,35				Long-term debts - net of current maturities
Utang bank	38	5.312.877	7.618.216	9.889.092	Bank loans
Utang obligasi		1.992.058	3.986.500	1.994.160	Bonds payable
Utang pembelian aset tetap	38	-	2.377	4.603	Liability for purchases of fixed assets
Lainnya		184.640	-	-	Others
Total utang jangka panjang		7.489.575	11.607.093	11.887.855	Total long-term debts
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2,3,19	991.843	1.127.069	1.181.562	Deferred tax liabilities - net
Utang kepada pihak-pihak berelasi	2,32,34,35	427.859	351.659	542.099	Due to related parties
Uang muka setoran modal dari kepentingan nonpengendali	1	-	1.820	83.300	Advance for stock subscription from non-controlling interests
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2,3,21	6.406.539	6.462.639	5.360.277	Liabilities for employee benefits
Liabilitas estimasi atas biaya pembongkaran aset tetap	2,3,12	101.078	110.068	89.838	Estimated liabilities for assets dismantling costs
Total Liabilitas Jangka Panjang		15.416.894	19.660.348	19.144.931	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	37	46.620.996	41.298.111	38.364.372	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

		31 Desember / December 31, 2018	31 Desember / December 31, 2017 (Disajikan Kembali - Catatan 4) / (As Restated - Notes 4)	1 Januari 2017 / 31 Desember 2016 / January 1, 2017 / December 31, 2016 (Disajikan Kembali - Catatan 4) / (As Restated - Notes 4)	
EKUITAS					EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham					Capital stock - Rp100 (full amount) par value per share
Modal dasar - 30.000.000.000 saham					Authorized - 30,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 8.780.426.500 saham	22	878.043	878.043	878.043	Issued and fully paid - 8,780,426,500 shares
Tambahan modal disetor	2,23	283.732	283.732	283.732	Additional paid-in capital
Laba yang belum terealisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual	2	1.425.098	951.812	707.446	Unrealized gains on available-for-sale financial assets
Selisih atas perubahan ekuitas Entitas Anak dan dampak transaksi dengan kepentingan nonpengendali	1,23	6.649.034	6.754.788	6.727.795	Difference from changes in equity of Subsidiaries and effects of transactions with non-controlling interests
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2	1.074.413	932.027	871.186	Exchange differences on translation of financial statements
Saldo laba					Retained earnings
Cadangan umum Belum ditentukan penggunaannya	24	110.000	105.000	100.000	Appropriated for general reserve
		23.193.960	21.397.123	19.542.019	Unappropriated
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		33.614.280	31.302.525	29.110.221	Equity Attributable to Equity Holders of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	2,25	16.302.520	15.800.241	15.225.042	Non-controlling Interests
TOTAL EKUITAS		49.916.800	47.102.766	44.335.263	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		96.537.796	88.400.877	82.699.635	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,		
		2018	2017 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Notes 4)	
PENJUALAN NETO	2,27,32,33, 37	73.394.728	70.186.618	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2,12,28, 32,33	53.182.723	50.416.667	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		20.212.005	19.769.951	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan distribusi	2,12,29, 32	(7.817.444)	(7.237.120)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	2,12,29, 32,33	(4.466.279)	(4.070.151)	General and administrative expenses
Laba (rugi) dari nilai wajar aset biologis		(30.882)	34.839	Gain (loss) from fair value of biological assets
Penghasilan operasi lain	2,29,32,33	1.524.070	888.863	Other operating income
Beban operasi lain	2,29,32	(278.450)	(702.612)	Other operating expenses
LABA USAHA	37	9.143.020	8.683.770	INCOME FROM OPERATIONS
Penghasilan keuangan	2,30,37	517.470	614.293	Finance income
Beban keuangan	2,31,37	(2.022.215)	(1.486.027)	Finance expenses
Pajak final atas penghasilan bunga	2,37	(96.570)	(113.978)	Final tax on interest income
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi dan ventura bersama	2,10,37	(94.739)	(103.236)	Share in net losses of associates and joint ventures
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	19,37	7.446.966	7.594.822	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban Pajak Penghasilan	2,3,19,37	(2.485.115)	(2.497.558)	Income Tax Expense
LABA TAHUN BERJALAN	37	4.961.851	5.097.264	INCOME FOR THE YEAR
Penghasilan (rugi) komprehensif lain				Other comprehensive income (losses)
<u>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi setelah pajak:</u>				<u>Items that will not be reclassified to profit or loss, net of tax:</u>
Laba (rugi) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	2,21	486.006	(383.870)	Re-measurement gains (losses) of employees' benefit liabilities
Bagian rugi komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama	10	(4.849)	(9.074)	Share of other comprehensive losses of associates and joint ventures
<u>Pos yang dapat direklasifikasi ke laba rugi:</u>				<u>Items that may be reclassified to profit or loss:</u>
Laba yang belum terealisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual	2	792.768	413.102	Unrealized gains on available-for-sale financial assets
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2	111.203	18.779	Exchange differences on translation of financial statements
Bagian penghasilan (rugi) komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama	10	3.809	(144.932)	Share of other comprehensive income (losses) of associates and joint ventures
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan		1.388.937	(105.995)	Other comprehensive income (loss) for the year
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		6.350.788	4.991.269	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,		
	2018	2017 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Notes 4)	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			Income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	4.166.101	4.156.222	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	795.750	941.042	Non-controlling interests
Total	4.961.851	5.097.264	Total
Total laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	5.324.407	4.255.705	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	1.026.381	735.564	Non-controlling interests
Total	6.350.788	4.991.269	Total
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (angka penuh)	2,26	474	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

NERACA DAN LAPORAN LABA RUGI TAHUN 2019- 2020

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2,4,34,35,38	17.336.960	13.745.118	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2,5,34,35	1.275	55.492	Short-term investments
Piutang	2,34,35,38			Accounts receivable
Usaha	3,6			Trade
Pihak ketiga - neto		5.315.611	4.128.356	Third parties - net
Pihak berelasi	32	1.113.519	1.277.677	Related parties
Bukan usaha				Non-trade
Pihak ketiga		420.935	331.283	Third parties
Pihak berelasi	32	601.605	227.094	Related parties
Persediaan - neto	2,3,7	11.150.432	9.658.705	Inventories - net
Aset biologis	10	777.388	717.620	Biological assets
Uang muka dan jaminan	8	1.100.996	633.227	Advances and deposits
Pajak dibayar di muka	2,3,19	493.330	404.068	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka dan aset lancar lainnya	2	106.187	224.805	Prepaid expenses and other current assets
Total Aset Lancar		38.418.238	31.403.445	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Tagihan pajak penghasilan	2,3,19	111.177	260.131	Claims for tax refund
	2,3,33,35,36			
Piutang plasma - neto	35,36	1.558.254	1.457.728	Plasma receivables - net
Aset pajak tangguhan - neto	2,3,19	1.213.499	1.659.709	Deferred tax assets - net
Investasi jangka panjang	2,9,35,37	11.682.021	5.065.061	Long-term investments
Aset hak guna	2,3,11	1.192.845	-	Right of use assets
Aset tetap - neto	2,3,12,32	45.862.919	43.072.504	Fixed assets - net
Properti investasi	2	42.188	42.188	Investment property
Biaya ditangguhkan - neto	2	830.573	854.175	Deferred charges - net
Goodwill	2,3,13	56.462.875	4.305.329	Goodwill
Aset tak berwujud - neto	2,3,13	1.858.998	2.011.090	Intangible assets - net
Biaya dibayar di muka jangka panjang	2	13.292	836.867	Long-term prepayments
	2,14,32,33,35			
Aset tidak lancar lainnya		3.889.637	5.230.332	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		124.718.278	64.795.114	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	37	163.136.516	96.198.559	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek dan cerukan	2,15,34,35,38	13.800.300	13.005.567	Short-term bank loans and overdraft
Utang usaha	2,17,34,35,38			Trade payables
Pihak ketiga		4.327.951	4.373.415	Third parties
Pihak berelasi	32	79.604	148.468	Related parties
Utang lain-lain - Pihak ketiga	2,35,38	1.747.882	1.465.898	Other payables - Third parties
Beban akrual	2,18,34,35	3.374.396	2.888.302	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2,18	1.456.217	981.133	Short-term employee benefits liability
Utang pajak	2,3,19	2.176.820	807.465	Taxes payable
Liabilitas sewa	11	99.787	-	Lease liabilities
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,12, 20,34,35			Current maturities of long-term debts
Utang bank	38	912.918	1.016.614	Bank loans
Total Liabilitas Jangka Pendek		27.975.875	24.686.862	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,12, 20,34,35			Long-term debts - net of current maturities
Utang bank		36.568.706	6.953.533	Bank loans
Utang obligasi		1.996.572	1.994.153	Bonds payable
Lainnya		7.788	7.290	Others
Total utang jangka panjang		38.573.066	8.954.976	Total long-term debts
Liabilitas sewa	11	134.355	-	Lease liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2,3,19	768.483	874.536	Deferred tax liabilities - net
Utang kepada pihak-pihak berelasi	2,32,34,35	516.143	509.859	Due to related parties
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2,3,21	6.750.875	6.852.215	Liabilities for employee benefits
Liabilitas estimasi atas biaya pembongkaran aset tetap	2,3,12	111.418	117.623	Estimated liabilities for assets dismantling costs
Liabilitas jangka panjang lainnya	1	9.168.257	-	Other long-term liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		56.022.597	17.309.209	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		83.998.472	41.996.071	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham				Capital stock - Rp100 (full amount) par value per share
Modal dasar - 30.000.000.000 saham				Authorized - 30,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 8.780.426.500 saham	22	878.043	878.043	Issued and fully paid - 8,780,426,500 shares
Tambahan modal disetor	2,23	283.732	283.732	Additional paid-in capital
Laba yang belum terealisasi dari aset keuangan	2	2.113.892	1.856.757	Unrealized gains on financial assets
Selisih atas perubahan ekuitas Entitas Anak dan dampak transaksi dengan kepentingan nonpengendali	1,23	7.212.983	7.102.867	Difference from changes in equity of Subsidiaries and effects of transactions with non-controlling interests
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2	769.848	876.550	Exchange differences on translation of financial statements
Saldo laba				Retained earnings
Cadangan umum	24	120.000	115.000	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya		30.995.800	26.664.999	Unappropriated
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		42.374.298	37.777.948	Equity Attributable to Equity Holders of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	2,25	36.763.746	16.424.540	Non-controlling Interests
TOTAL EKUITAS		79.138.044	54.202.488	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		163.136.516	96.198.559	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
		2020	2019	
PENJUALAN NETO	2,27,32,33, 37	81.731.469	76.592.955	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2,12,28, 32,33	54.979.425	53.876.594	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		26.752.044	22.716.361	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan distribusi	2,12,29, 32	(9.007.860)	(8.489.356)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	2,12,29, 32	(5.087.140)	(4.697.173)	General and administrative expenses
Laba dari nilai wajar aset biologis		3.108	190.353	Gain from fair value of biological assets
Penghasilan operasi lain	2,29,32,33	792.250	869.970	Other operating income
Beban operasi lain	2,29,32	(563.315)	(759.131)	Other operating expenses
LABA USAHA	37	12.889.087	9.831.024	INCOME FROM OPERATIONS
Penghasilan keuangan	2,30,37	1.770.540	829.833	Finance income
Beban keuangan	2,31,37	(1.875.812)	(1.727.018)	Finance expenses
Pajak final atas penghasilan bunga	2,37	(103.840)	(79.326)	Final tax on interest income
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi dan ventura bersama	2,9,37	(253.641)	(105.116)	Share in net losses of associates and joint ventures
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	19,37	12.426.334	8.749.397	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban Pajak Penghasilan	2,3,19,37	(3.674.268)	(2.846.668)	Income Tax Expense
LABA TAHUN BERJALAN	37	8.752.066	5.902.729	INCOME FOR THE YEAR
Penghasilan (rugi) komprehensif lain				Other comprehensive income (losses)
<u>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi setelah pajak:</u>				<u>Items that will not be reclassified to profit or loss, net of tax:</u>
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	2,21	433.971	112.013	Re-measurement gains of employees' benefit liabilities
Bagian rugi komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama	9	(11.218)	(4.795)	Share of other comprehensive losses of associates and joint ventures
<u>Pos yang dapat direklasifikasi ke laba rugi:</u>				<u>Items that may be reclassified to profit or loss:</u>
Laba yang belum terealisasi dari aset keuangan	2	429.209	777.817	Unrealized gains on financial assets
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2	(156.208)	(128.556)	Exchange differences on translation of financial statements
Bagian rugi komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama	9	(206.707)	(70.546)	Share of other comprehensive losses of associates and joint ventures
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan		489.047	685.933	Other comprehensive income for the year
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		9.241.113	6.588.662	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
		2020	2019	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		6.455.632	4.908.172	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		2.296.434	994.557	Non-controlling interests
Total		8.752.066	5.902.729	Total
Total laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		6.966.076	5.485.207	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		2.275.037	1.103.455	Non-controlling interests
Total		9.241.113	6.588.662	Total
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (angka penuh)	2,26	735	559	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

NERACA DAN LAPORAN LABA RUGI TAHUN 2021-2022

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2022
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

		31 Desember/ December 31, 2021	1 Januari 2021/ 31 Desember 2020/ January 1, 2021/ December 31, 2020	
	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2022	(Disajikan Kembali - Catatan 4)/ (As Restated - Note 4)	(Disajikan Kembali - Catatan 4)/ (As Restated - Note 4)
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2,5,34,35,38	25.945.916	29.478.126	17.336.960
Investasi jangka pendek	2,6,34,35	976.134	1.153.637	1.275
Piutang	2,34,35,38			
Usaha	3,7			
Pihak ketiga - neto		6.805.535	6.230.066	5.315.611
Pihak berelasi	32	1.475.001	1.395.975	1.113.519
Bukan usaha				
Pihak ketiga		301.972	194.078	420.935
Pihak berelasi	32	418.341	644.187	601.605
Persediaan - neto	2,3,8	16.517.373	12.683.836	11.150.432
Aset biologis	11	769.634	873.393	777.388
Uang muka dan jaminan	9	960.028	1.040.018	1.100.996
Pajak dibayar di muka	2,3,19	552.920	371.507	493.330
Biaya dibayar di muka dan aset lancar lainnya	2	153.814	118.576	106.187
Total Aset Lancar		54.876.668	54.183.399	38.418.238
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Tagihan pajak penghasilan	2,3,19	132.652	90.852	111.177
Piutang plasma - neto	2,3,33,34,35,36	937.832	1.316.574	1.558.254
Aset pajak tangguhan - neto	2,3,19	697.730	875.275	1.088.640
Investasi jangka panjang	2,10,35,37	12.906.555	12.102.197	11.682.144
Aset hak guna - neto	2,3,12	1.044.274	1.141.585	1.192.845
Aset tetap - neto	2,3,13,32	47.410.528	46.751.821	45.862.919
Properti investasi	2	42.188	42.188	42.188
Beban ditangguhkan - neto	2	878.581	819.824	830.573
Goodwill	2,3,14	56.358.190	56.462.875	56.462.875
Aset tak berwujud - neto	2,3,14	1.592.522	1.725.760	1.858.998
Biaya dibayar di muka jangka panjang	2	9.169	11.897	13.292
Aset tidak lancar lainnya	2,11,15,32,33,35	3.546.411	3.747.593	3.889.637
Total Aset Tidak Lancar		125.556.632	125.088.441	124.593.542
TOTAL ASET	37	180.433.300	179.271.840	163.011.780

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2022
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

		31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021 (Disajikan Kembali - Catatan 4)/ (As Restated - Note 4)	1 Januari 2021/ 31 Desember 2020/ January 1, 2021/ December 31, 2020 (Disajikan Kembali - Catatan 4)/ (As Restated - Note 4)	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek, cerukan, dan utang <i>trust</i> <i>receipts</i>	2,16,34,35,38	15.254.754	13.305.721	13.800.300	Short-term bank loans, overdrafts, and trust receipts payable
Utang usaha	2,17,34,35,38				Trade payables
Pihak ketiga		5.237.585	5.034.399	4.327.951	Third parties
Pihak berelasi	32	134.726	122.736	79.604	Related parties
Utang lain-lain - Pihak ketiga	2,35,38	1.596.104	1.826.311	1.747.882	Other payables - Third parties
Beban akrual	2,18,34,35	3.616.206	3.551.516	3.374.396	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2,18	1.485.887	1.448.680	1.456.217	Short-term employee benefits liability
Utang pajak	2,3,19	1.678.829	1.749.655	2.176.820	Taxes payable
Liabilitas sewa	12	94.350	78.005	99.787	Lease liabilities
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,13, 20,34,35				Current maturities of long-term debts
Utang bank	38	1.627.501	2.012.532	912.918	Bank loans
Utang obligasi	1,20	-	1.998.992	-	Bonds payable
Liabilitas jangka pendek lainnya	1	-	9.274.857	-	Other short-term liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		30.725.942	40.403.404	27.975.875	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,13, 20,34,35				Long-term debts - net of current maturities
Utang bank		6.205.281	5.503.779	36.568.706	Bank loans
Utang obligasi	1,20	42.967.686	38.951.532	1.996.572	Bonds payable
Lainnya		8.753	7.788	7.788	Others
Total utang jangka panjang		49.181.720	44.463.099	38.573.066	Total long-term debts
Liabilitas sewa	12	90.732	172.219	134.355	Lease liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2,3,19	913.936	894.613	789.102	Deferred tax liabilities - net
Utang kepada pihak-pihak berelasi	2,32,34,35	600.613	618.913	516.143	Due to related parties
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2,3,21	5.182.226	5.620.988	6.089.614	Liabilities for employee benefits
Liabilitas estimasi atas biaya pembongkaran aset tetap	2,3,13	115.093	112.095	111.418	Estimated liabilities for assets dismantling costs
Liabilitas jangka panjang lainnya	1	-	-	9.168.257	Other long-term liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		56.084.320	51.881.927	55.381.955	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	37	86.810.262	92.285.331	83.357.830	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian tertampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2022
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

		31 Desember/ December 31, 2021	1 Januari 2021/ 31 Desember 2020/ January 1, 2021/ December 31, 2020	
	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2022	(Disajikan Kembali - Catatan 4)/ (As Restated - Note 4)	(Disajikan Kembali - Catatan 4)/ (As Restated - Note 4)
LIABILITAS DAN EKUITAS (LANJUTAN)				LIABILITIES AND EQUITY (CONTINUED)
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham				Capital stock - Rp100 (full amount) par value per share
Modal dasar - 30.000.000.000 saham				Authorized - 30,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 8.780.426.500 saham	22	878.043	878.043	Issued and fully paid - 8,780,426,500 shares
Tambahan modal disetor	2,23	283.732	283.732	Additional paid-in capital
Laba yang belum terealisasi dari aset keuangan	2	2.624.398	2.493.250	Unrealized gains on financial assets
Selisih atas perubahan ekuitas Entitas Anak dan dampak transaksi dengan kepentingan nonpengendali	1,23	7.370.592	7.004.262	Difference from changes in equity of Subsidiaries and effects of transactions with non-controlling interests
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2	1.388.910	749.982	Exchange differences on translation of financial statements
Saldo laba				Retained earnings
Cadangan umum Belum ditentukan penggunaannya	24	130.000	125.000	Appropriated for general reserve
Ekuitas yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		41.168.161	37.001.406	Unappropriated Equity Attributable to Equity Holders of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	2,25	53.843.836	48.535.675	42.775.704
TOTAL EKUITAS		39.779.202	38.450.834	36.878.246
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		93.623.038	86.986.509	79.653.950
		180.433.300	179.271.840	163.011.780
				TOTAL EQUITY
				TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO FAKULTAS EKONOMI

Jl. Budi Utomo No. 10 Ponorogo 63471 Jawa Timur Indonesia
Telp (0352) 481124, Fax. (0352) 461796, e-mail : akademik@umpo.ac.id Website : www.umpo.ac.id
Akreditasi Institusi B oleh BAN-PT
(SK Nomor : 77/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/PT/IV/2020)

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

1. Nama Mahasiswa : LUT FATULLATIFAH
2. NIM : 19441656
3. Jurusan : SI Akuntansi
4. Bidang : Akuntansi Keuangan
5. Alamat : Dkh Ketro Rt 01 Rw 03 Ds Temon Kec Ngrayun Ponorogo
6. Judul Skripsi : Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
7. Masa Pembimbingan : 1 September 2022 s/d 31 Agustus 2023
8. Tanggal Mengajukan Skripsi :
9. Konsultasi :

Tanggal Disetujui	BAB	Paraf Pembimbing
7 Des 2022	Full Revisi proposal	
16 Des 2022	Full Revisi proposal Acc proposal	
17 Jan 2023	Proposal	
01 Feb 2023	proposal Acc	
31 Mar 23	Revisi 1-3	
9 Mei 23	Revisi : margin, font, LB, alasan/fenomena Rasio di LB & alasan, kerangka, Penelitian terdahulu	
25 Mei 23	Bab 1-3	
31 Mei 23	Bab 1-3	
09 Jun 23	—	Acc
19 Juni 23	Bab 4-5	
26 Juni 23	—	
04 Juli 23.	—	

HASIL CEK PLAGIASI



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
LEMBAGA LAYANAN PERPUSTAKAAN
Jalan Budi Utomo 10 Ponorogo 63471 Jawa Timur Indonesia
Telp (0352) 481124, 487662 Fax (0352) 461796,
Website: library.umpo.ac.id
TERAKREDITASI A
(SK Nomor 00137/LAP.PT/III.2020)

SURAT KETERANGAN HASIL SIMILARITY CHECK KARYA ILMIAH MAHASISWA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO

Dengan ini kami nyatakan bahwa karya ilmiah dengan rincian sebagai berikut:

Nama : Lut Fatullatifah

NIM : 19441656

Prodi : S1 Akuntansi

Judul : ANALISIS RASIO KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PT
INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk

Dosen pembimbing :

1. Titin Eka Ardiana, SE., M.Si

2. Ika Farida Ulfah, S.Pd., M.Si

Telah dilakukan check plagiasi berupa Karya Ilmiah 10P Universitas Muhammadiyah
Ponorogo dengan prosentase kesamaan sebesar 23 %

Demikian keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Ponorogo, 10/ Juli/2023

Petugas pemeriksa



(Mohamad Ulil Albab, SIP)
NIK.1989092720150322

Nb: Dosen pembimbing dimohon untuk mengecek kembali keaslian soft file karya ilmiah yang telah diperiksa melalui Turnitin perpustakaan